ANALISIS *MANAGEMENT* GRUP BAND GROMBYANG ANSAMBEL DI KABUPATEN PEMALANG

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Seni Musik

Oleh

Nama	: Dwi Atmojo Maulana
NIM	: 2501411004
Program Studi	: Pendidikan Seni Musik
Jurusan	: Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum	Kusrina Widjajantie, S.Pd,M.A
NIP. 19640804 199102 1 001	NIP.19720505 200518 2 001

ii

PENGESAHAN KELULUSAN

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan siding Panitian Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Pada hari : Senin
Tanggal : 12 Oktober 2015

Panitia Ujian Skripsi

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum (196008031989011001)
Ketua

Drs. Eko Raharjo, M.Hum (196510181992031001)
Sekretaris

Moh. Hasan Bisri, S.Sn., M.Sn (196601091998021001)
Penguji I

Kusrina Widjajantie, S.Pd., M.A (197205052005182001)
Penguji II / Pembimbing II

Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum (196408041991021001)
Penguji III / Pembimbing I

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum (196008031989011001)
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

iii

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, September 2015

Dwi Atmojo Maulana
NIM. 2501411004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Hidup adalah perjuangan, tetaplah berjuang hingga kamu mencapai keberhasilan (Dwi Atmojo Maulana).
- Lebih baik mencoba tetapi gagal daripada tidak melakukan apapun (Dwi Atmojo Maulana).

PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Sutanto dan Ibu Tri Astuti Mulyaningsih, serta kakakku Agung Baskoro Hidayatullah, yang telah memberikan dukungan dan bantuan;
2. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Seni Musik Unnes atas ilmu yang telah diberikan selama menempuh studi di Jurusan Sendratasik;
3. Keluarga besar Pendidikan Seni Musik angkatan 2011;
4. Teman-teman kost JKT 48 Family serta sahabat-sahabat terdekatku.

SARI

Maulana**,** Dwi Atmojo. 2015. *Analisis Management Grup Band Grombyang Ansambel Di Kabupaten Pemalang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik. Fakultas Bahasa Dan Seni.Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum dan Kusrina Widjajantie,S.Pd,M.A. 90 Halaman.

Kata Kunci : Grup Band Grombyang Ansambel, *Management*

Grombyang Ansambel adalah kelompok musik yang berasal dari Pemalang. Kelompok musik ini dibentuk pada tahun 2012. Latar belakang terbentuknya grup band Grombyang Ansambel dipengaruhi oleh faktor kesenangan terhadap musik yang sama, yaitu musik *jazz*. Grup band Grombyang Ansambel dengan aliran musik yang mereka bawakan terus bertahan hingga saat ini dan tetap bertahan di bidang jasa hiburan musik di Kabupaten Pemalang. Adanya sistem *management* membuat personil Grombyang Ansambel mampu mengorganisasikan grup band Grombyang Ansambel dalam mencapai tujuan. Permasalahan yang dikaji adalah bagaimana bentuk eksistensi grup band Grombyang Ansambel serta bagaimana *management* grup band Grombyang Ansambel. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan terbentuknya dan pegelolaan *management* grup band Grombyang Ansambel. Manfaat penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi lembaga pendidikan tinggi Universitas Negeri Semarang dan dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai sistem penggunaan *management*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menguraikan mengenai proses manajemen dan faktor yang mempengaruhinya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang meliputi tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa suatu proses *management* meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang baik. Tahapan tersebut merupakan faktor yang menjadikan grup band Grombyang Ansambel dapat mempertahankan eksistensinya secara lancar. Tahapan *management* Grombyang Ansambel dalam arti pencapaian karya musik yaitu dilakukan dengan adanya: (1) *Management* pemilihan lagu, dan (2) *Management* pemasaran. Faktor *management* produksi terdiri dari (1) faktor internal dan (2) faktor eksternal. Faktor internal meliputi personil grup band itu sendiri serta metode yang menentukan hasil produksi. Sedangkan faktor eksternal meliputi uang, alat dan pasar.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa *management* Grombyang Ansambel meliputi eksistensi dan *management* dalam bidang jasa hiburan musik Pemalang. Saran yang dapat penulis berikan adalah (1) Kemampuan grup band Grombyang Ansambel yang perlu ditingkatkan kembali untuk menjaga eksistensi di jasa hiburan musik Kabupaten Pemalang. (2) Grup band Grombyang Ansambel diharapkan lebih memperluas jaringan ke luar Kabupaten Pemalang.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis *Management* Band Grombyang Ansambel di Kabupaten Pemalang". Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan studi Strata 1 untuk menyelesaikan gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Skripsi ini menjadikan penulis banyak belajar sekaligus memperoleh pengalaman-pengalaman baru secara langsung yang belum diperoleh sebelumnya. Penulis berharap pengalaman tersebut dapat bermanfaat pada masa yang akan datang.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat kerjasama, bantuan, dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di FBS Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian penulis.
3. Joko Wiyoso, S.Kar, M.Hum, Ketua Jurusan Sendratasik yang telah memberikan kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum sebagai dosen pembimbing I dan Kusrina Widjajantie, S.Pd,M.A sebagai dosen pembimbing II, yang telah banyak

meluangkan waktu mengoreksi dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

5. Segenap Dosen Pendidikan Sendratasik yang telah memberikan ilmunya dan memberikan dukungan moril selama penulis berada di Jurusan Pendidikan Sendratasik ini.
6. Segenap personil grup band Grombyang Ansambel Pemalang yang telah memberikan izin dan mendukung kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Teman-teman Jurusan Pendidikan Sendratasik 2011 yang telah memberikan semangat dan dukungan selama penulis berada di Jurusan Pendidikan Sendratasik.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih semuanya.

Semoga segala kebaikan Bapak/Ibu dan rekan-rekan semua mendapatkan balasan setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi ini juga dapat bermanfaat bagi pembaca, perkembangan ilmu pengetahuan, dan penelitian pendidikan Seni Musik.

Semarang, September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN KELULUSAN iii
PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
SARI vi
PRAKATA vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.5 Sistematika Skripsi 5

BAB II KAJIAN TEORI
2.1 Pengertian Analisis 7
2.2 Pengertian Manajemen 7
2.2.1 Fungsi Dasar Manajemen 8
2.2.2 Manajemen Produksi 10
2.2.3 Faktor-faktor Manajemen Produksi 11
2.2.4 Langkah-langkah Manajemen 12
2.2.5 Pentingnya Manajemen 13
2.2.6 Manajemen Seni Pertunjukan 14
2.3 Musik 16

2.3.1 Pengertian Musik 16
2.3.2 Jenis-jenis Musik 16
2.3.2.1 Musik Rock 16
2.3.2.2 Musik Pop 17
2.3.2.3 Musik Jazz 17
2.4 Musik Sebagai Seni Pertunjukan 18
2.4.1 Bentuk Pertunjukan Musik 18
2.4.2 Definisi Pertunjukan Musik 19
2.5 KerangkaBerpikir 20

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Pendekatan Penelitian 22
3.2 Objek Penelitian 22
3.3 Data dan Sumber Data 23
3.4 Teknik Pengumpulan Data 24
3.4.1 Observasi 24
3.4.2 Wawancara 25
3.4.3 Dokumentasi 26
3.5 Metode Analisis Data 27
3.6 Teknik Analisis Data 28
3.6.1 Reduksi Data 28
3.6.2 Penyajian Data 29
3.6.3 Menarik Kesimpulan/Verifikasi 29

BAB IV HASIL PENELITIAN
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 30
4.1.1 Letak dan Kondisi Geografis *Basecamp* 30
4.1.2 Kependudukan dan Sosial Budaya 31
4.1.2.1 Jumlah Penduduk 31
4.1.2.2 Kehidupan Keagamaan 31
4.1.2.3 Tingkat Kependidikan 32

4.1.2.4 Mata Pencaharian 33
4.1.3 Tempat Berkumpul Grup Band Grombyang Ansambel..... 35
4.2 Terbentuknya Band Grombyang Ansambel 36
4.2.1 Latar Belakang Berdirinya Band Grombyang Ansambel 36
4.2.2 Keberadaan Grup Band Grombyang Ansambel 40
4.2.2.1 Logo Grombyang Ansambel 41
4.2.2.2 Peran Tokoh Masyarakat..... 42
4.2.2.3 Penikmat..... 44
4.2.2.4 Prestasi Band Grombyang Ansambel 45
4.3 Analisis *Grup* Band Grombyang Ansambel 47
4.3.1 Manajemen Organisasi 47
4.3.1.1 Strategi Manajemen 49
4.3.1.2 Kebijakan 51
4.3.1.3 Program 54
4.3.2 Manajemen Produksi..... 58
4.3.2.1 Proyek 58
4.3.2.2 Proses Latihan 59
4.3.2.3 Alat..... 59
4.3.2.4 Faktor Internal dan Eksternal 63
4.3.3 Manajemen Panggung..... 64
4.3.3.1 Manajemen Pemasaran..... 64
4.3.3.2 Pertunjukan Grup Band Grombyang Ansambel ..... .65

BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan 69
5.2 Saran..... 69
DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN-LAMPIRAN 73

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Pelutan Berdasarkan Agama..... 33
Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Pelutan Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 34
Tabel 3. Jumlah Penduduk Desa Pelutan Berdasarkan Mata Pencaharian 35
Tabel 4. Masa Perubahan personil grup band Grombyang Ansambel..... 40
Tabel 5. Data komunitas musik 06..... 44
Tabel 6. Jadwal pementasan grup band Grombyang Ansambel 47

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka berpikir penelitian 21

Gambar 2. *Basecamp* grup band Grombyang Ansambel 37

Gambar 3. Logo Grup Band Grombyang Ansambel 42

Gambar 4. Alur Prosedur Penawaran Pementasan dari Klien ke Pihak Manajemen 58

Gambar 5. Awe dan Gitar Ibanez Artcore afs yang digunakan Grup Band Grombyang Ansambel 62

Gambar 6. Riski dan Bass S.U.B Sterling yang digunakan Grup Band Grombyang Ansambel ..... .62

Gambar 7. Anggoro dan Keyboard PA50 SD yang digunakan Grup Band Grombyang Ansambel 63

Gambar 8. Prio dan Drumset Twister yang digunakan Grup Band Grombyang Ansambel 63

Gambar 9. Ahmed dan Saxophone Prelude yang digunakan Grup Band Grombyang Ansambel 64

Gambar 10. Foto pertunjukkan grup band Grombyang Ansambel 86

Gambar 11. Foto pertunjukkan grup band Grombyang Ansambel 86

Gambar 12. Ahmed dan Saxophone Prelude Selmer Conn yang digunakan grup band Grombyang Ansambel 87

Gambar 13. Awhe dan Gitar Ibanez Artcore Afs yang digunakan grup band Grombyang Ansambel 87

Gambar 14. Prio drummer Grup Band Grombyang Ansambel.....88

Gambar 15. Anggoro keyboardis Grup Band Grombyang Ansambel……88

Gambar 16. Siyem Bassist Grup Band Grombyang Ansambel……..…89

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 SK Dosen Pembimbing 72
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian 73
Lampiran 3 Transkrip Wawancara 74
Lampiran 4 Biodata Personil Grup Band Grombyang Ansambel 81
Lampiran 5 Foto-foto Grup Band Grombyang Ansambel 86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesenian adalah hasil dari olah pikiran dan rasa manusia yang dapat dinikmati dan dirasakan oleh manusia yang lain dalam bentuk sebuah karya. Secara logika, keindahan seni tidak mudah untuk dijelaskan namun juga tidak sulit untuk dirasakan. Menurut Bastomi (1992: 42), yang menyatakan bahwa seni adalah simbol pribadi atau simbol sesuatu antara lain alam, suasana kejadian, harapan, dan lainnya yang berhubungan dengan kejiwaan yang dapat mempengaruhi jiwa seseorang.

Sebuah ciptaan dari seni yang dapat mempengaruhi jiwa seseorang salah satunya adalah musik. Musik selalu dapat dibicarakan karena mengandung banyak keindahan dan fungsinya yang bermacam-macam antara lain sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan maksud seseorang. Dalam kalimat lain musik merupakan pernyataan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk yang teratur melalui unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, struktur dan ekspresi sebagai suatu kesatuan yang berjalan seirama dan seimbang, (Jamalus 1988: 7).

Musik dalam fungsinya yang lain juga dijadikan sebagai mata pencaharian bagi para pelaku seni. Guna memenuhi permintaan pasar, para pelaku seni ini juga memanfaatkan seni sebagai media promosi suatu produk atau untuk mempromosikan salah satu genre musik yang pelaku seni itu bawakan sendiri.

Banyaknya kegiatan *live music* atau pentas musik di suatu tempat dapat memancing kerumunan masa untuk menikmati pentas musik.

Promosi sebagai arus informasi atau persepsi suatu arah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran. Promosi termasuk semua jenis kegiatan pemasaran yang ditujukan untuk mendorong permintaan. Kedua definisi tersebut pada pokoknya sama, meskipun titik beratnya berbeda. Definisi pertama lebih menitikberatkan pada penciptaan petukaran, sedangkan definisi kedua menitikberatkan pada mendorong permintaan (Swastha 1988: 17). Berdasarkan kalimat diatas dapat kita hubungkan bahwa kegiatan promosi dengan sarana *live musik* sangat menguntungkan perusahaan karena tujuan promosi adalah untuk meningkatkan permintaan (pembelian) maka dari itu tidak sedikit perusahaan yang melakukan promosi dengan model *entertainment* atau musik sebagai alternatif pilihan sarana kegiatan promosi dalam mengorganisir sebuah materi promosi.

Menjalankan proses pengorganisasian dalam sebuah band dibutuhkan sebuah manajemen yang dapat menopang seluruh proses pelaksanaan dalam sebuah band agar mencapai tujuannya. Menurut James A.F Stoner (dalam Usman Husaini, 2009:23) mendefinisikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sistem manajemen yang baik semata-mata demi terciptanya atau mendukung kemajuan dari setiap industri. Jasa hiburan musik pada hakekatnya membutuhkan sebuah perencanaan yang matang sehingga

berfungsi sebagai pendorong yang sangat penting guna memajukan hiburan musik itu sendiri.

Grombyang Anssambel adalah kelompok musik yang berasal dari Pemalang. Grup band ini terbentuk dari sekumpulan orang yang mempunyai keinginan sama yaitu memajukan kegiatan kesenian musik di Kabupaten Pemalang. Latar belakang terbentuknya band ini dipengaruhi oleh faktor kesamaan musik yang sama, yaitu musik *pop jazz*. Atas dasar kesamaan musik tersebut, mereka berkomitmen untuk mempertahankan idealisme bermusik, dengan cara menampilkan musik *pop jazz* dalam setiap pementasannya.

Grup band Grombyang Ansambel berbeda dengan kelompok musik lain yang ada di Pemalang. Perbedaan tersebut terletak pada jenis musik yang dibawakan, karena minat masyarakat pada saat itu lebih cenderung pada musik pop yang sedang terkenal dan juga kurang dikenalnya genre musik *jazz* di Kabupaten Pemalang sendiri. Atas dasar fenomena tersebut grup band Grombyang Ansambel lebih memilih membawakan lagu pop yang dikemas ulang dalam bentuk yang berbeda dengan tujuan memberikan warna musik yang berbeda bagi penikmat musik. Menurut Ahmed, selaku pelopor berdirinya grup band Grombyang Ansambel dasar tersebut juga sebagai langkah untuk memperkenalkan jenis musik *jazz* yang disajikan melalui lagu-lagu yang sudah banyak dikenal masyarakat agar dapat mudah di terima di Kabupaten Pemalang.

Sejak pembentukannya pada tanggal 26 Januari 2011 hingga sekarang grup band Grombyang Ansambel masih dapat bertahan dengan jenis musik yang dibawakan. Hal ini menjadi bukti sekaligus sebagai bentuk eksistensi Grombyang

Ansambel terhadap penikmat musik di Pemalang dalam menerima jenis musik *pop jazz* yang dibawakan. Eksistensi tersebut tidak lepas dari adanya sistem pengaturan. Aspek pengorganisasian grup band Grombyang Ansambel tersebut meliputi berbagai praktek *management* yang efektif dan efisien. *Management* yang baik sebagai salah satu faktor yang menjadikan grup band Grombyang Ansambel dapat bertahan dengan musik dan karakter yang dibawakan. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis *Management* Grup band Grombyang Ansambel di Kabupaten Pemalang**".

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimanakah keberadaan grup band Grombyang Ansambel. 2) Bagaimana *management* yang dijalankan grup band Grombyang Ansambel dalam mengelola musikalitas pada jasa hiburan musik di kabupaten Pemalang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah,dapat dikemukakan tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui dan mendeskripsikan grup band Grombyang Ansambel. 2) Mengetahui dan mendeskripsikan *management* grup band Grombyang Ansambel dalam mengelola musikalitas pada jasa hiburan musik di Kabupaten Pemalang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat penelitian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Manfaat teoritis yaitu: 1) sebagai sumbangsih pemikiran bagi UNNES khususnya mahasiswa pendidikan seni musik untuk menambah referensi dalam mengungkap sebuah *management* pada sebuah band. 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian berikutnya

Manfaat praktis yaitu: 1) Dapat memberikan informasi tentang *management* grup band "Grombyang Ansambel" khususnya dalam bidang seni pertunjukkan dan instrumennya baik sebagai pustaka maupun sebagai bahan pengembangan penelitian selanjutnya. 2) Bagi masyarakat bermanfaat guna menambah wawasan dalam mengelola sebuah band.

1.5 Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi bertujuan untuk memberikan gambaran serta mempermudah pembaca dalam mengetahui garis-garis besar dari skripsi ini, yang berisi sebagai berikut: 1) Bagian awal skripsi, 2) Bagian isi, 3) Bagian Akhir.

Bagian awal skripsi berisi tentang Judul skripsi, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian isi terdiri dari BAB I merupakan PENDAHULUAN yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. BAB II merupakan KAJIAN TEORI yag terdiri atas uraian tentang konsep-konsep yang digunakan sebagai landasan teori. BAB III

merupakan METODE PEELITIAN yang terdiri atas pendekatan penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan teknik analisis data. BAB IV adalah HASIL PENELITIAN. Pada bab ini memuat data-data yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian dan dibahas secara deskriptif kualitatif. BAB V adalah PENUTUP. Bab ini merupakan bab terakhir yang memuat simpulan dan saran

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka yang digunakan untuk landasan teori serta memecahkan permasalahan dan lampiran sebagai bukti dan pelengkap dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Pengertian Analisis

Analisis berasal dari bahasa Yunani “analusis” artinya analisa yaitu pemisahan dari suatu keseluruhan kedalam bagian-bagian komponennya atau suatu pemeriksaan terhadap keseluruhan untuk mengungkap unsur-unsur dan hubungan-hubungannya (Komarudin, 2000: 15). Sedangkan analisis menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya sebab musabab duduk persoalannyya (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999: 37).

Menurut Kamus Inggris-Indonesia (Sivasari, dkk, 1992 : 17), analisis berarti mengupas, mengurai, mengulas, membahas. Analisis menurut peneliti adalah memperhatikan secara detail dalam suatu hal agar bisa dilihat dan ditemukan bagian-bagian yang termuat didalamnya.

2.2 Pengertian Manajemen

Menurut Jazuli (2001: 34) kata manajemen (bahasa Inggris) adalah *management* berasal dari kata kerja *to manage* yang artinya mengatur, mengelola, mengendalikan sesuatu. Istilah-istilah yang berbeda pada prinsipnya memiliki kesamaan pandang yaitu mengendalikannya, yang sesuatu itu masih bersifat sangat luas. Sesuatu itu diartikan mengendalikan keuangan organisasi, mengendalikan masyarakat dan sebagainya.

Menurut Hasibuan (2001: 3) pada dasarnya manajemen itu penting, karena: (1) pekerjaan itu berat dan sulit untuk dikerjakan sendiri, sehingga diperlukan pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab dalam penyelesaiannya, (2) perusahaan akan dapat berhasil, jika manajemen ditetapkan dengan baik, (3) manajemen yang baik akan meningkatkan daya guna dan hasil guna dan hasil guna semua potensi yang dimiliki, (4) manajemen yang baik akan mengurangi pemborosan-pemborosan, (5) manajemen menetapkan tujuan dan usaha untuk mewujudkan dengan memanfaatkan manusia, model, mode, material, sarana dan prasarana, dan pasar, (7) manajemen menjadikan pencapaian tujuan secara teratur, (8) manajemen merupakan suatu pedoman pikiran dan tindakan, (9) manajemen selalu dibutuhkan dalam setiap kerja sama kelompok.

Manajemen sangat penting untuk mengatur semua kegiatan dalam rumah tangga, sekolah, koperasi, yayasan, perbankan, pemerintahan dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut pada dasarnya tidak dapat dikerjakan sendiri untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini mencakup kelangsungan yang menjadi sebuah kebutuhan dalam sebuah kerja sama kelompok. Dengan manajemen yang baik maka pembinaan kerja sama akan serasi dan harmonis, saling menghormati dan mencintai sehingga tujuan optimal dapat tercapai.

2.2.1 Fungsi Dasar Manajemen

Menurut George Terry (dalam Jazuli 2001:35) merumuskan fungsi dasar manajemen sebagai proses dasar. Fungsi-fungsi tersebut antara lain: 1) Perencanaan (*Planning*), 2) Perencanaan, 3) Pergerakan (*actuating*), 4) Pengawasan (*controling*).

Perencanaan (*planning*) adalah suatu rangkaian tindakan sebelum usaha dimulai sehingga proses usaha masih berlangsung. Pada hakikatnya perencanaan merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang menjadi dasar bagi aktivitas mendatang.

Pengorganisasian adalah proses kerjasama sejumlah manusia yang terikat oleh hubungan formal dalam rangkaian hierarki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hierarki menunjukkan bahwa dalam organisasi selalu ada struktur yang melukiskan interaksi, kegiatan, peranan, dan sifat organisasi. Struktur dalam sebuah organisasi, tujuan sangat penting dirumuskan secara spesifik karena segala aktivitas organisasi berakhir pada tujuan.

Pergerakan (*actuating*) adalah tindakan-tindakan yang menyebabkan suatu organisasi bisa berjalan sehingga semua yang terlibat dalam suatu organisasi harus berupaya ke arah sasaran agar sesuai dengan perencanaan.

Pengawasan (*Controling*) adalah kegiatan manajer atau pemimpin dalam mengupayakan agar pekerjaan-pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan tujuan yang telah ditentukan. Teori mengenai fungsi manajemen dapat digunakan untuk membahas fungsi manajemen kelompok musik Grombyang Ansambel di Kabupaten Pemalang yang meliputi fungsi perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakan (*Actuating*), dan pengawasan (*Controlling*).

2.2.2 Manajemen Produksi

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Ilmu manajemen didasari oleh konsep bahan tugas manajer (orang yang melaksanakan manajemen) yaitu untuk merancang dan mendukung pelaksanaan pekejaan individu pada saat kelompok, dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) sesuatu barang atau jasa, untuk kegiatan mana dibutuhkan faktor-faktor produksi dalam ilmu ekonomi berupa tanah, tenaga kerja, dan skill (Sofyan Assauri, 1980: 7). Peningkatan atau penambahan kegunaan suatu barang bisa melalui kegunaan tempat, kegunaan waktu, kegunaan bentuk atau gabungan dari beberapa kegunaan tersebut. Perusahaan-perusahaan saat ini cenderung dapat menggabungkan beberapa kegunaan sekaligus suatu barang, baik kegunaan waktu, tempat, maupun kegunaan bentuk. Hal ini diciptakan untuk dapat mengantisipasi kebutuan konsumen yang bersifat *heterogen* (berbeda-beda).

Makna dalam penjelasan di atas bahwa produksi dalam manajemen musik yaitu menciptakan sebuah karya yang memiliki keunikan dibandingkan dengan yang karya yang seudah ada. Kualitas tersebut didukung dengan adanya pemanfaatan tempat dimana karya tersebut akan dijual, kapan karya tersebut diedarkan dan bagaimana bentuk yang akan dipasarkan. Faktor pendukung

kualitas tersebut sangat penting sebagai tahap untuk memaksimalkan penjualan agar memperoleh hasil sesuai target yang diinginkan.

2.2.3 Faktor-faktor Manajemen Produksi

Faktor-faktor dalam manajemen produksi (Bastomi 1996: 50) ada dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam lingkup sebuah kelompok yang menjadi faktor utama, yang menentukan kinerja dari manajemen produksi dari sebuah kelompok itu. Faktor tersebut diantaranya: (1) *Man* (manusia), manusia di sini adalah orang-orang yang terlibat dalam sebuah manajemen produksi secara langsung, diantaranya adalah: player, manajer, dan *crew*. (2) Metode (cara), faktor ini menunjang kualitas dari hasil produksi. Metode meliputi: Pemilihan lagu, jadwal latihan dan persiapan-persiapan sebelum pertunjukkan.

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar sistem kelompok, dalam hal ini berasal dari luar lingkup kelompok, tetapi mempengaruhi kinerja dari manajemen produksi kelompok itu sendiri. Faktor eksternal ini antara lain: (1) *Money* (modal), Faktor ini menjelaskan betapa pentingnya modal. Dalam hal ini uang sebagai awal melakukan kegiatan produksi dalam mempersiapkan segalanya sebelum pertunjukkan. Modal atau uang sebagai penunjang utama yang tidak dapat diganti oleh faktor lainnya, (2) *Material* (alat), Faktor ini sangat menentukan kualitas dari hasil sebuah karya. Semakin bagus alat yang digunakan semakin bagus pula kualitas karya musik yang dihasilkan. (3) *Market* (pasar), Faktor yang terakhir ini menentukan arah distribusi dari hasil produksi yang

dilakukan oleh sebuah kelompok itu. Faktor ini mencakup antara lain: minat konsumen, selera konsumen, dan daya beli konsumen terhadap sebuah karya itu.

2.2.4 Langkah-langkah Manajemen

Perencanaan adalah serangkaian tindakan yang dilakukan sebelum melakukan sesuatu hal agar sesuai dengan tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut. Pada dasarnya perencanaan juga meliputi pengambilan keputusan saat ini untuk kepentingan di waktu yang akan datang.

Perencaan ini diperlukan pemikiran tentang apa yang perlu dikerjakan, bagaimana mengerjakan, dimana suatu kegiatan perlu dilakukan, serta siapa yang perlu berpertanggung jawab atas pelaksanaannya. Menurut Handoko (1986: 77) dalam perencanaan meliputi: 1) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan, Perencanaan harus melalui tahap pengambilan keputusan tentang tujuan yang hendak dicapai, sehingga apa yang akan dilakukan menjadi terarah. Hal ini dilakukan agar dapat menempatkan sumber daya secara efektif. 2) Merumuskan keadaan saat ini, Dalam membuat perencanaan harus melihat keadaan saat ini. Pemahanan akan kualitas sumber daya untuk mencapai tujuan, adalah sangat penting untuk mencapai tujuan. Tindakan penyesuaian diri diperlukan agar tujuan yang sudah direncanakan bisa tercapai. 3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, Dalam perencanaan perlu adanya pemilahan terhadap segala kemudahan yang mudah dikerjakan dan hambatan yang tidak bisa dikerjakan. Identifikasi dilakukan untuk dapat mengetahui kemampuan organisasi, sehingga dapat dilakukan tindakan tepat yang harus dilakukan. 4) Pengembangan rencana, merupakan tindakan berbagai alternatif kegiatan untuk mencapai tujuan. Hal

tersebut dilakukan secara variatif, supaya tidak menimbulkan kejenuhan pada penikmat terhadap apa yang disajikan. 5) Pengorganisasian, adalah suatu badan atau wadah tempat kerja sama beberapa orang untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi merupakan suatu sistem yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang saling terkait. 6) Penggerakan, adalah tindakan-tindakan yang menyebabkan suatu organisasi bisa berjalan sehingga semua yang terlibat di dalam organisasi harus berupaya ke arah sasaran agar sesuai dengan perencanaan manajerial. 7) Pengawasan, adalah kegiatan manajer atau pimpinan dalam mengupayakan agar pekerjaan-pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan tujuan yang telah ditentukan.

2.2.5 Pentingnya Manajemen

Pada dasarnya kemampuan manusia itu terbatas (fisik, pengetahuan, waktu, dan perhatian) sedangkan kebutuhannya tidak terbatas. Usaha untuk memenuhi kebutuhan manusia itu mendorong terjadinya kerjasama antara sesama manusia dalam membagi pekerjaan, tugas dan tanggung jawab. Dalam kegiatan kerjasama tersebut maka terbentuklah kerja sama dan keterkaitan formal dalam suatu organisasi. Di dalam organisasi inilah semua pekerjaan berat dapat di laksanakan sesuai dengan tujuan dari organisasi tersebut.

Manajemen sangatlah penting didalam kehidupan manusia ini agar terciptanya keteraturan dan tercapainya sebuah tujuan. Dengan manajemen yang baik, maka muncul sebuah sinergi antara satu manusia dengan manusia yang lain yang serasi, harmonis dan saling menghormati agar mampu mencapai tujuan dari organisasi dengan baik dan lancar.

2.2.6 Manajemen Seni Pertunjukan

Menurut Hani Handoko (1986: 8), definisi manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi tersebut mengandung pengertian bahwa manajer atau pelaku manajemen dalam mencapai tujuan organisasinya dapat melalui orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang akan diperlukan.

Manajemen memiliki pengertian yang lebih luas dan lebih rinci, diantaranya pembahasan manajemen dan aspek mendasar dalam pengelolaan manajemen. Menurut Heidjrachman (1987: 39) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya lain yang ada dalam organisasi, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Unsur manajemen tersebut untuk selanjutnya ditentukan beberapa strategi dan taktik pelaksanaan manajemen, sehingga tujuan yang ingin dicapai akan lebih terjamin keberhasilannya.

Teori lain tentang definisi manajemen yaitu bahwa manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan usaha manusia, yang dilaksanakan untuk pengendalian kemampuan dan daya guna sumber-sumber alami bagi keuntungan manusia (Heidjrachman 1987: 39-40).

Teori lain tentang definisi manajemen menurut Parker (Stoner & Freeman dalam Husaini Usman, 2009:54) yaitu seni melakukan pekerjaan melalui orang-orang (*the art of getting things done through people*).

Manajemen pertunjukan atau pementasan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari manajemen produksi seni pertunjukan. Menurut Jazuli (1994: 2-

5), manajemen seni pertunjukan merupakan suatu sistem kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pertunjukan, artinya menyangkut usaha-usaha pengelolaan secara optimal terhadap penggunaan sumber daya yang ada (elemen produksi) dalam proses transformasi bahan mentah dan tenaga kerja menjadi produk pertunjukan yang lebih berdaya guna. Manajemen melibatkan berbagai hal yang sifatnya kompleks. Misalnya antara faktor internal dan eksternal dengan penetapan tujuan, kebijakan program, prosedur kerja, yang dipengaruhi oleh bahan, modal, dan tenaga kerja yang tersedia. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan tujuan yang diperlukan aspek-aspek produksi dan teknologi; pemasaran melalui penawaran ataupun permintaan.

Arti manajemen pertunjukan secara umum dapat didefinisikan sebagai bentuk pengaturan dalam suatu pertunjukan. Aspek yang ada didalamnya secara garis besar terdiri dari sesuatu yang akan dipertunjukan dan tenaga kerja yang mempersiapkan pertunjukan. Aspek tersebut diharapkan dapat bekerja sama secara optimal agar dapat menghasilkan pertunjukan yang maksimal. Dampak pengerjaan secara optimal secara langsung juga dapat berfungsi untuk memenuhi tujuan utama yang sebelumnya telah direncanakan.

Rencana atau kegiatan yang melibatkan orang banyak memerlukan koordinasi dan komunikasi yang baik, serta mempunyai kesatuan kerja yang solid dan saling berkaitan. Agar dapat mengkondisikan secara baik harus ada koordinasi antar anggota dan pembagian kelompok kerja yang tepat, perlu adanya pengorganisasian, perencanaan kerja yang disesuaikan dengan pencapaian tujuan kegiatan.

2.3 Musik

2.3.1 Pengertian Musik

Menurut pendapat Soeharto (1992: 86), Pengertian musik adalah pengungkapan melalui gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa gagasan, sifat dan warna bunyi. Melodi adalah rangkaian dari sejumlah nada atau bunyi, yang ditanggapi berdasarkan perbedaan tinggi rendah (*pitch*) atau naik turunnya. Dapat merupakan satu bentuk rangkaian dari sejumlah nada atau bunyi, yang ditanggapi berdasarkan perbedaan tinggi rendah (*pitch*) atau naik-turunnya.

2.3.2 Jenis- jenis Musik

Musik memiliki keanekaragaman yang bervariatif menurut jenis, karakter dan fungsinya. Menurut Dieter Mack (1995:383), jenis musik ini diantaranya : Musik *Rock* dan Musik Pop

2.3.2.1 Musik Rock

Rock merupakan jenis musik yang berkembang sejak berakhirnya perang dunia ke-2. Sebuah perpaduan antara kesenduan lagu blues yang ekspresif dengan keterbukaan lagu-lagu *country* yang dipadu dengan seni panggung, dan didukung teknologi (Soeharto 1992: 110). Peralatan yang digunakan dalam memainkan musik *rock* ini seperti seperangkat alat band standard konser pada umumnya. Dalam perkembangannya, musik *rock* juga menggunakan teknologi terbaru yang dipadukan dengan alat musik yang sudah ada. Musik *rock* ini mengungkapkan perasaan seperti keteguhan hati, ketegasan, dan emosional perasaan manusia yang disajikan dalam musik yang cenderung keras. Dalam peranannya didalam dunia

musik, musik *rock* sebagai kebutuhan masyarakat yang berasumsi bahwa musik adalah kebebasan dalam mengungkapkan ekspresi hati termasuk ekspresi emosional yang sangat cocok dengan karakter dan cirri musik *rock* ini.

2.3.2.2 Musik Pop

Musik pop atau disebut musik popular didefinisikan sebagai musik yang diproduksi/dijual secara massal. Musik pop menawarkan relaksasi dari kekakuan "kerja yang dimekanisasi" tepatnya dikarenakan tidak menuntut atau sulit, karena musik pop ini bisa disimak secara menyimpang dantanpa memberikan perhatian, (Strinati 2007:77). Dengan menampilkan musik yang lebih sederhana membuat musik *pop* mudah diterima masyarakat semua kalangan. Tujuan tersebut untuk memperoleh ledakan popularitas sebesar mungkin dan secepat mungkin.Meski dua atau tiga tahun lagi tak ada lagi yang bisa mendengarkannya, musik popular termasuk bidang yang mempunyai perkembangan sendiri. Sifat-sifat perkembangan itu kadang-kadang menuju kearah perkembangan artistik musikal, tetapi yang masih mendapat simpati dari masyarakat banyak.

2.3.2.3 Musik Jazz

Musik jazz adalah musik tradisional Amerika Serikat yang dikembangkan oleh warga Afro-American di Amerika Selatan yang dimulai pada akhir abad 19 dan awal abad ke-20. Lahirnya musik Jazz dipercaya sebagai perpaduan musik Eropa dan Afrika. Musik Afrika memberikan pengaruh dalam jazz berupa ritme yang terus menerus, pergerakan, dan permainan emosi yang sangat menyokong jazz dengan baik. Sedangkan musik Eropa lebih mempengaruhi dalam hal kualitas musikal yaitu menyinggung harmoni dan melodi. Sehingga gabungan dari kedua

tradisi ini menghasilkan suatu musik yang bermain dalam suatu meteran dan me-reinterpretasi-kan penggunaan nada-nada dalam kombinasi baru, menciptakan nada-nada biru yang mengekspresikan perasaan, baik sedih maupun ceria. Teriakan peladang/budak dikombinasikan dengan bunyi-bunyi style musisi New Orleans, menghasilkan suatu jenis musik baru. Musik Gospel dari gereja menyatu dengan yang dikenal pada abad 20 sebagai “blues” , menawarkan bumbu vokal yang diterjemahkan dengan baik ke dalam instrument.

2.4 Musik Sebagai Seni Pertunjukan

2.4.1 Bentuk Pertunjukan Musik

Sebuah seni pertunjukkan musik tidak lepas dari bentuk penyajian musik itu sendiri. Bentuk yang berkaitan dengan seni adalah bentuk ekspresi yang merupakan suatu perwujudan dari sebuah karya seni. Bentuk perwujudan dari seni pertunjukkan musik tersebut tergantung dari materi apa yang dibawakan. Materi yang digunakan dalam mewujudkan bentuk musik adalah suara, baik itu suara manusia (vokal) maupun suara alat musik (instrumen).

Menurut Suwondo (1992: 5) diartikan bahwa bentuk musik merupakan suatu media atau alat untuk berkomunikasi, berfungsi menyampaikan arti yang terkandung oleh musik itu sendiri guna menyampaikan pesan tertentu dari pencipta kepada masyarakat sebagai penerima.

Arti bentuk pertunjukkan musik yang terdapat dalam teori tersebut bahwa bunyi yang dihasilkan dari sumber apapun baik suara manusia ataupun alat musik yang ditampilkan mempunyai keteraturan sehingga maksud dari pencipta musik tersebut dapat diterima oleh masyarakat. Proses penampilan itu dilakukan didepan

umum, dengan tujuan agar timbul komunikasi antara pencipta musik dan penikmat musik. Komunikasi yang timbul dapat dijadikan sebagai media pencipta musik dalam menyalurkan karyanya serta penikmat musik dapat mengapresiasi apa yang telah diperlihatkan pencipta musik.

2.4.2 Definisi Pertunjukan Musik

Menurut *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (1996: 1559), kata pertunjukan berarti suatu tontonan atau pameran. Pertunjukan mengandung pengertian mempertunjukkan sesuatu yang bernilai seni, tetapi senantiasa berusaha menarik perhatian apabila ditonton untuk menjadi sebuah pertunjukan. Bentuk pertunjukkan tersebut dilakukan oleh para pemeran dengan disertai keterampilan yang membutuhkan latihan. Isi tersebut meliputi: ada peran yang dimainkan,ada tempat atau dimana pelaksanaan pementasan digelar,dan ada alat berupa iringan musik dan dekorasi yang menambah keindahan pertunjukan (Jazuli 1994: 60).

Seni pertunjukan dapat dimengerti sebagai padanan dari kata *”performing arts”*, yaitu suatu bentuk tontonan yang cara penampilannya didukung oleh perlengkapan seperlunya, berlaku dalam kurun waktu tertentu dan lingkungan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut terdapat dua prinsip dasar yang perlu diketahui, yaitu ”menampilkan” yang berarti menunjukkan apa yang ditampilkan dan terdapat orang yang menyaksikan apa yang ditampilkan (Jazuli 1994: 4)

2.5 Kerangka Berpikir

Kesenian merupakan wujud eksistensi sebuah rasa dalam kehidupan manusia. Kesenian khususnya pada kesenian musik di Kabupaten Pemalang saat ini berubah-ubah mengikuti apa yang sekarang menjadi trend di kalangan masyarakat. Hal ini tentu saja mempengaruhi kondisi industri musik di Kabupaten Pemalang.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan adanya eksistensi sebuah kesenian musik dalam menjaga variasi musik di Kabupaten Pemalang. Salah satunya bisa dilakukan dengan mempertahankan *genre* musik pada sebuah grup band sebagai usaha menjaga variasi jasa hiburan musik di Kabupaten Pemalang agar tidak monoton.

Hal ini berdampingan dengan kondisi salah satu grup band yang ada di Kabupaten Pemalang yaitu grup Grup band Grombyang Ansambel. Grup band Grombyang Ansambel pada saat ini tetap eksis di jasa hiburan musik Kabupaten Pemalang dengan mempertahankan *genre* musiknya. Eksistensi Grup Band Grombyang Ansambel juga dipengaruhi oleh manajemen yang baik dan tetap menjadi salah satu band yang berbeda di Kabupaten Pemalang.

Kondisi manajemen grup band Grombyang Ansambel di Kabupaten Pemalang meliputi bentuk manajemen band, manajemen pementasan, dan faktor-faktor manajemen Grup Band Grombyang Ansambel yang dapat mempertahankan Grup band Grombyang Ansambel di bidang jasa hiburan musik Kabupaten Pemalang.

Oleh karena itu berdasarkan kondisi di atas, perlu diadakan penelitian mengenai Analisis *Management* Grup Band Grombyang Ansambel di Kabupaten Pemalang. Analisis manajemen ini meliputi manajemen Organisasi, manajemen produksi dan manajemen panggung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses manajemen dari Grup Band Grombyang Ansambel dalam menjaga eksistensinya di jasa hiburan musik Kabupaten Pemalang.

Kerangka berpikir penelitian ini untuk lebih jelasnya dapat digambarkan sebagai berikut:

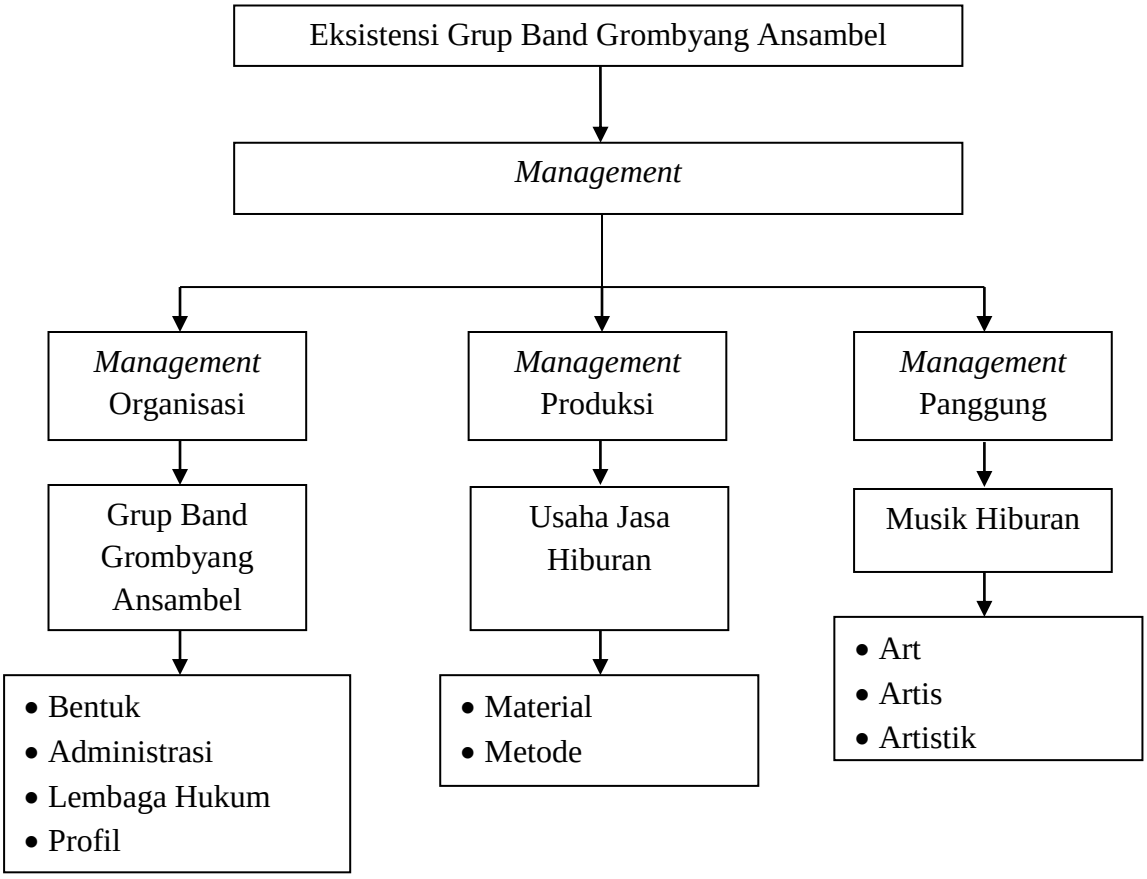

Gambar 1. Kerangka berpikir penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif ini, Moleong (2006: 6) mengatakan bahwa penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, persepsi, dan tindakan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahan pada suatu konteks khusus yang alamiah, dengan memanfaatkan berbagai kode ilmiah. Selanjutnya digunakan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dalam perilaku yang diamati.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah grup band "Grombyang Ansambel" yang ada di Kabupaten Pemalang, namun objek penelitian yang penulis gunakan adalah menganalisa manajemen dari Grup band Grombyang Ansambel.

Alasan memilih manajemen Grup band Grombyang Ansambel di Kabupaten Pemalang sebagai objek penelitian dikarenakan proses manajemennya sebagai salah satu faktor bertahannya grup band Grombyang Ansambel di bidang jasa hiburan musik Kabupaten Pemalang dan mengingat bahwa Grup band Grombyang Ansambel mempunyai pengaruh besar pada perkembangan hiburan musik di Kabupaten Pemalang sendiri. Pengaruh grup band Grombyang Ansambel di Kabupaten Pemalang adalah sebagai grup band yang membawa

genre musik jazz dan memberikan warna yang berbeda di jasa hiburan musik Kabupaten Pemalang.

3.3 Data dan Sumber Data

Untuk keperluan analisis data, maka penulis memerlukan sejumlah data pendukung yang berasal dari dalam dan luar. Karena itu penulis menggunakan dua macam teknik pengumpulan data, yaitu : Data Primer dan Data Sekunder.

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, dalam penelitian penulis menggunakan data primer berupa segala sesuatu mengenai data manajemen Grombyang Ansambel. Dalam penelitian ini penulis juga mempelajari dengan melakukan pengamatan terhadap kinerja beserta data tersebut, dengan tujuan dapat mengetahui langkah-langkah apa saja yang dilakukan manajemen Grombyang Ansambel. Setelah itu mengolah data tersebut menjadi data-data yang berkaitan dengan penelitian. Data primer yang di dapatkan oleh peneliti dari lokasi penelitian adalah data jumlah kependudukan, kehidupan keagamaan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi penelitian, data tingkat kependidikan dan mata pencaharian penduduk disekitar lokasi penelitian. Data primer yang diperoleh peneliti dari objek dan narasumber adalah foto-foto tentang grup band Grombyang Ansambel, biodata personil, serta jadwal *performing* sejak awal berdirinya grup band Grombyang Ansambel sampai sekarang.

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber bacaan atau melalui kegiatan studi kepustakaan, membaca jurnal dan contoh laporan tugas akhir yang terkait dengan penelitian. Serta *browsing* menggunakan *internet* yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti oleh penulis. Pengumpulan data

sekunder bertujuan untuk menambah wawasan peneliti tentang penelitian supaya mendapatkan hasil yang maksimal.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitianya (Arikunto, 2002: 151). Jadi teknik dalam hal ini menyangkut masalah teknik-teknik pengumpulan data atau metode apa yang akan dipergunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Menurut Arikunto (2002: 24) ada 3 jenis observasi, yang pertama adalah observasi partisipan, yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti, tetapi dalam hal ini peneliti memasuki dan mengikuti kegiatan kelompok yang sedang diamati. Kedua adalah observasi sistematik, yaitu observasi dimana faktor-faktor yang diamati sudah di daftar secara sistematis, dan sudah diatur menurut kategorinya. Berbeda dengan observasi partisipan, maka dalam observasi kali ini pengamat berada di luar kelompok. Sedangkan yang ketiga adalah observasi eksperimental, yaitu observasi yang terjadi jika pengamat tidak berpatisipasi dalam kelompok. Observasi partisipan dilakukan oleh peneliti bertujuan agar mengetahui dan mendapatkan informasi sedalam-dalamnya dari objek penelitian. Peneliti melakukan observasi dengan grup band Grombyang Ansambel yang meliputi manajemennya, waktu latihan, dan mengikuti setiap kegiatan grup band Grombyang Ansambel.

3.4.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, bertujuan agar peneliti dapat mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2006: 317). Peneliti memilih narasumber yang berhubungan langsung dengan grup band Grombyang Ansambel baik dari narasumber dari dalam grup band atau luar grup band Grombyang Ansambel. Narasumber dari dalam grup band Grombyang Ansambel adalah Ahmed sebagai manajer grup band ini. Ahmed sebagai manajer dipilih oleh peneliti karena sebagai orang yang mengelola grup secara keseluruhan dan mengetahui keadaan manajemen grup band Grombyang Ansambel secara detil. Narasumber lainnya adalah personil grup band Grombyang Ansambel. Personil yang menjadi narasumber adalah seluruh personil yang terlibat secara langsung dalam perkembangan grup band Grombyang Ansambel. Personil dipilih peneliti sebagai narasumber karena personil ikut mengelola grup band ini dan merasakan dampak sebelum dan sesudah dibentuknya manajemen grup band Grombyang Ansambel. Narasumber dari luar grup band Grombyang Ansambel yang dipilih adalah Bapak Andi Rustono sebagai Ketua Dewan Kesenian Kabupaten Pemalang. Bapak Andi Rustono dipilih sebagai narasumber oleh peneliti karena Bapak Andi Rustono menjadi salah satu penikmat musik dari grup band Grombyang Ansambel yang mengetahui perkembangan grup band ini.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumen adalah merupakan catatan peristiwa terdahulu atau yang sudah berlalu. Dukumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya: catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijaksanaan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya: foto, gambar hidup, sketsa. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa: patung, gambar, film (Sugiyono, 2009: 240).

Selain lembar observasi, metode yang digunakan dalah dokumentasi. Dokumentasi adalah yang berasal dari kata dokomen, yaitu setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiakan karena adanya permintaan seorang penyidik (Moleong, 2004: 216).

Menurut Arikunto (1993: 202), teknik dokumentasi adalah merupakan metode untuk mengungkapkan data-data tertulis tentang hal atau variable, yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan lain-lainnya.

Proses mengadakan survey terhadap data yang ada merupakan langkah yang penting dalam metode ilmiah. Informasi yang diperoleh dari penelitian terdahulu harus dikerjakan, tanpa mempedulikan apakah penelitian tersebut menggunakan penelitian lapangan ataupun laboratorium, serta menelaah secara tekun merupakan kerja keputusan yang sangat diperlukan dalam mengerjakan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber yang berupa data manajemen dari grup band Grombyang Ansambel dan data tentang lokasi penelitian yang diperoleh dari Balai Desa Pelutan.

3.5 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar jika diperlukan, bukan berbentuk angka (Endaswara, 2003: 5). Ciri-ciri terpenting dari metode kualitatif adalah: (1) memberikan makna utama pada makna dan pesan, sesuai dengan hakikat objek. Makna utama yang disampaikan oleh peneliti adalah bagaimana proses manajemen dari grup band Grombyang Ansambel. (2) lebih mengutamakan proses dibanding hasil penelitian sehingga makna selalu berubah. Dalam proses penelitian terdapat beberapa hal yang memberikan wawasan kepada peneliti tentang proses kegiatan manajemen grup band Grombyang Ansambel yang kemudian wawasan tersebut menjadi sebuah informasi bagi peneliti. (3) tidak ada jarak antara subyek peneliti dengan objek penelitian, subjek peneliti sebagai instrument pertama, sehngga terjadi interaksi langsung diantaranya. Peneliti melakukan penelitian terhadap manajemen grup band Grombyang Ansambel dengan mengikuti setiap perkembangan aktivitas manajemen saat melakukan penelitian. Tidak adanya jarak antara peneliti dengan objek penelitian berguna bagi peneliti agar setiap informasi tentang manajemen grup band Grombyang Ansambel dapat diperoleh dengan jelas dan cepat. (4) desain dan kerangka penelitian bersifat sementara sebab penelitian bersifat terbuka, dan (5) penelitian bersifat ilmiah.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Meleong 2004: 248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data,

mengorganisasikan data, memilah-milahnya manjadi satuan yang dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Analisis data merupakan bagian yang berkaitan erat dengan teknik pengumpulan data, khususnya data penelitian *management* grup band Grombyang Ansambel di Kabupaten Pemalang. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, maupun dari wawancara, observasi, maupun dari dokumentasi dari manajemen grup band itu kemudian dianalisis secara kualitatif desktiptif dalam bentuk kata-kata gambar.

Analisis terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verfikasi.

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data awal yang ada dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Sebenarnya bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan-tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo). Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus setelah melakukan penelitian lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuat yang tidak perlu dan mengorganisasi

data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir untuk kemudian diverifikasi.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi-informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dari pengambilan tindakan. Penyajian-penyajian yang menunjukkan suatu cara yang dapat dianalisis secara kualitatif dan valid. Penelitian lebih baik jika dapat melihat apa yang sedang terjadi dalam menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikuatkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin bermanfaat.

3.6.3 Menarik Kesimpulan / Verifikasi

Peneliti yang berkomponen akan menangani kesimpulan-kesimpulan dengan longgar dan terbuka, tetapi kesimpulan telah disediakan.

Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut mungkin setingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama menulis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Letak dan Kondisi Geografis Kesekretariatan Grup Band Grombyang Ansambel

Kesekretariatan grup band Grombyang Ansambel terletak di komplek Perumahan Pelutan Indah, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang. Lokasi *Basecamp* yang terdapat di Perumahan Pelutan Indah letaknya sangat dekat dengan Jalan raya. Terletak 2 km dari kota atau alun-alun Pemalang. Waktu tempuh menuju Perumahan Pelutan Indah di Desa Pelutan ini kurang lebih 10 menit dengan menggunakan angkutan umum. Wilayah desa Pelutan terdiri atas 8 wilayah Rukun Warga (RW) dan 37 wilayah Rukun Tetangga (RT) dengan luas wilayah 142.709 ha (Daftar isian potensi Desa BPM Kabupaten Pemalang tahun 2011).

Desa Pelutan memiliki kondisi yang sangat strategis karena merupakan jalur ramai dan bisa diakses dari berbagai arah. Desa Pelutan terdapat di pusat Kabupaten Pemalang. Desa Pelutan dibatasi oleh beberapa desa dan laut, perbatasan desa Pelutan antara lain: sebelah utara berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Mulyoharjo dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kebondalem. Untuk sebelah barat berbatasan dengan Desa Sugih Waras. Letak geografis yang strategis menjadikan Desa Pelutan dapat dengan mudah untuk ditempuh dari berbagai arah. Namun, kesekretariatan grup

band Grombyang Ansambel ini terletak di pinggiran Desa Pelutan sekitar 1 Km dari Kantor Kepala Desa Pelutan. Kesekretariatan ini memiliki lokasi yang strategis karena terletak tidak jauh dari jalur antar provinsi lintas utara yang meliputi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Kondisi sekitar kesekretariatan hampir seluruhnya dikelilingi oleh sawah namun dekat dengan Terminal Induk Kabupaten Pemalang dan Pasar Kota Pemalang. Letak kesekretariatan grup band Grombyang Ansambel yaitu 100 meter ke arah utara dari Terminal Induk Kabupaten Pemalang.

4.1.2 Kependudukan dan Sosial Budaya

4.1.2.1 Jumlah Penduduk

Penduduk Desa Pelutan terdiri dari berbagai macam agama, latar belakang pendidikan, mata pencaharian serta berbagai tingkat kependidikan. Latar belakang yang berbeda-beda tersebut dikarenakan banyaknya jumlah masyarakat pendatang yang memilih menetap di Desa Pelutan karena lokasinya yang strategis dan berada di dalam jalur perdagangan. Jumlah Penduduk Desa Pelutan berdasarkan Daftar Isian Potensi Desa Pelutan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Pemalang tahun 2011 adalah 5570 jiwa. Jumlah tersebut terdiri dari laki-laki 2970 jiwa dan perempuan 2600 jiwa, sedangkan jumlah kepala keluarga 1502 KK, dengan jumlah RW 8 dan RT 37.

4.1.2.2 Kehidupan Keagamaan

Berdasarkan Buku Daftar Isian Potensi Desa Pelutan tahun 2011 diperoleh data bahwa sebagian besar masyarakat memeluk agama Islam. Di Desa Pelutan ini Agama Kristen dan Katolik menjadi agama kedua dan ketiga terbesar yang dilihat

dari jumlah pemeluknya. Untuk mengetahui jumlah penduduk dan agama yang dianut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Pelutan Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	5521
2.	Kristen	37
3.	Katholik	12
4.	Hindu	0
5.	Budha	0
	Jumlah	5570

Sumber: Daftar isian Potensi Desa Pelutan tahun 2011

4.1.2.3 Tingkat Kependidikan

Berdasarkan Buku Daftar Isian Potensi Desa Pelutan tahun 2011 diperoleh data bahwa sebagian besar penduduk Desa Pelutan berpendidikan SMP/Sederajat. Kemudian untuk pendidikan SMA/Sederajat menempati posisi kedua terbanyak dan untuk pendidikan SD menempati posisi ketiga dilihat dari jumlah penduduk yang menempuh jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Jumlah penduduk di Desa Pelutan yang menempuh pendidikan lanjutan setelah SMA cukup banyak. Dari data yang diperoleh peneliti, jumlah penduduk yang berhasil menempuh tingkat pendidikan sampai D-1 berjumlah 8 Orang, D-2 berjumlah 96 Orang, dan D-3 Sebanyak 51 Orang. Untuk jumlah penduduk yang berhasil menempuh pendidikan sampai S-1 berjumlah 25 Orang dan S-2 berjumlah 5 Orang. Untuk mengetahui lebih jelas jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Pelutan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1.	Belum sekolah	422
2.	tidak pernah sekolah	87
3.	Tidak tamat SD	2
4.	Tamat SD	1085
5.	SMP/sederajat	1275
6.	SMA/sederajat	1109
7.	D-1	8
8.	D-2	96
9.	D-3	51
10.	S-1	25
11.	S-2	5
12.	S-3	0
	Jumlah	4165

Sumber: Daftar isian Potensi Desa Pelutan tahun 2011

Data diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan tertinggi masyarakat yang ada di Desa Pelutan adalah S-2 dan pendidikan terendah di Desa Pelutan adalah masyarakat yang belum menempuh jenjang pendidikan apapun atau belum sekolah.

4.1.2.4 Mata Pencaharian

Desa Pelutan merupakan daerah yang strategis karena berada di pusat Kabupaten Pemalang dan menjadi pusat perdagangan. Jumlah penduduk Desa

Pelutan yang beragam membuat penduduk di Desa Pelutan juga mempunyai beragam mata pencaharian. Lokasi Desa Pelutan yang strategis ini memungkinkan berbagai macam mata pencaharian tersedia di desa ini. Desa Pelutan juga mempunyai pasar sendiri sehingga sebagian besar penduduk desa Pelutan mempunyai mata pencaharian sebagai buruh/swasta dan pedagang. Untuk mengetahui jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Desa Pelutan Berdasarkan Mata Pencaharian

No	**Mata pencaharian**	**Jumlah**
1.	Petani	120
2.	Buruh tani	162
3.	Buruh/swasta	685
4.	Pegawai negeri	219
5.	Pengrajin	39
6.	Pedagang	537
7.	Peternak	25
8.	Montir	11
9.	Dokter	3
10.	TNI/POLRI	15
11.	Pensiunan	86
12.	Pemulung	4
13.	Pekerja Serabutan	115
Jumlah		2021

Sumber: Daftar isian Potensi Desa Pelutan tahun 2011

4.1.3 Tempat Berkumpul Grup Band Grombyang Ansambel

Grup band Grombyang Ansambel memiliki sebuah tempat yang berfungsi sebagai sarana berkumpul dan juga difungsikan sebagai kantor aktivitas *management* grup band Grombyang Ansambel. Tempat berkumpul ini juga berfungsi sebagai tempat bertukar fikiran, berlatih sesuai jadwal, dan tempat untuk membuat lagu atau persiapan untuk menghadapi pertunjukkan. Secara umum semua pusat kegiatan grup band ini dilakukan di tempat berkumpul yang terletak di Perumahan Pelutan Indah di Desa Pelutan, Kabupaten Pemalang.

Rumah yang dijadikan *basecamp* oleh grup band Grombyang Ansambel ini adalah Gunung Musik Studio. Gunung sebagai pemilik studio sepakat dengan pihak *management* untuk menjadikan Gunung Musik Studio sebagai tempat berkumpul grup band ini karena adanya hubungan baik antara personil grup band ini dengan pemilik studio. Kebijakan yang digunakan oleh pihak pemilik studio adalah membebaskan seluruh pihak *management* grup band untuk melakukan aktivitasnya termasuk latihan dan rapat tanpa di pungut biaya penyewaan, tetapi dari pihak *management* dan personil ikut serta merawat dan menjaga segala sesuatu yang ada di dalam Gunung Musik Studio.

Rumah ini memiliki 3 ruang studio musik, satu dapur, satu toilet, dan satu ruang tunggu. Rumah ini juga di fasilitasi dengan jaringan *hotspot* yang dapat digunakan bebas oleh seluruh pengguna studio musik ini. Fasilitas studio musik yang lainnya adalah tersedianya kantin yang menjual aneka makanan ringan dengan harga yang standar.

Gambar 2. *Basecamp* Band Grombyang Ansambel
(Sumber: *Management* Grombyang Ansambel, Juli 2015)

4.2 Terbentuknya Grup Band Grombyang Ansambel

4.2.1 Latar Belakang Berdirinya Grup Band Grombyang Ansambel

Grup band Grombyang Ansambel adalah grup band yang berdiri pada tanggal 26 Januari 2011 di Desa Taman. Sebuah Desa yang terletak 5 Km sebelah timur alun-alun kota Pemalang. Formasi Awal grup band ini yaitu Sanchez (Vokal), Awe (Gitar), Fikri (Drum), Riski (Bass), Anggoro (Keyboard), dan Amed (Saxophone). Pada formasi awal, seluruh personil grup band ini sepakat untuk membawakan musik beraliran Pop.

Awal berdirinya Grup band Grombyang Ansambel ini didasari dari persamaan pemikiran tentang musik di Kabupaten Pemalang. Pada tahun 2011 saat itu musik di Kabupaten Pemalang kurang variatif dan hanya di dominasi oleh *genre* ska dan reggae. Grup band ini dibentuk saat masing-masing personilnya sudah tidak menetap Kabupaten Pemalang. Sebagian personil grup band ini sudah mempunyai *basic* musik yang sudah cukup bagus, karena Ahmed (Saxophone),

Anggoro (Keyboard), Awe (Gitar), dan Rizki (Bass) merupakan mahasiswa Jurusan Seni Musik di Universitas Negeri Semarang. Untuk melengkapi personil grup band supaya dapat menampilkan sajian musik yang bagus mereka meminta Fikri dan Sanchez untuk bergabung sebagai drummer dan vokalis. Fikri dan Sanchez merupakan mahasiswa Universitas Diponegoro yang juga sudah lama menjadi bagian dari jasa hiburan musik Kabupaten Pemalang. Ahmed memilih Fikri untuk mengisi posisi drum karena melihat permainan Fikri yang mempunyai banyak pengalaman dalam bermusik dan mempunyai padangan yang sama tentang musik di Kabupaten Pemalang. Melihat pola 37ndus yang sama tentang musik di Pemalang, maka Ahmed berinisiatif untuk membuat sebuah grup band yang personilnya berasal dari warga masyarakat Kabupaten Pemalang.

Nama Grombyang Ansambel sendiri diambil dari sebuah makanan khas dari Kabupaten Pemalang. Mengingat bahwa semua personil berada di luar Kabupaten Pemalang pada saat itu, untuk membawa nama khas dari Kabupaten Pemalang maka dipilihlah nama “Grombyang” sebagai identitas bahwa mereka berasal dari Kabupaten Pemalang. Kata “Ansambel” diambil dari 37ndus khas grup band ini yaitu Saxophone. Tidak adanya band yang menggunakan Saxophone di Kabupaten Pemalang pada saat itu, maka hal ini menjadi sebuah 37 ndus khas tersendiri bagi grup band Grombyang Ansambel sebagai satu-satunya grup band yang menggunakan alat musik saxophone.

Pada tahun 2012 grup band Grombyang Ansambel mengalami perubahan personil. Faktor adanya perubahan personil grup band ini yaitu adanya kesibukan dari personil sebelumnya yang tidak dapat ditinggalkan. Pergantian personil yang

pertama yaitu Sanchez yang berperan sebagai vokalis. Terjadinya pergantian personil ini menyebabkan band ini vakum beberapa bulan. Dampak pergantian personil ini juga mempengaruhi musik yang dibawakan oleh grup band ini dari membawakan musik pop menjadi musik pop jazz. Grup band tersebut sering membawakan lagu-lagu instrumental setelah Sanchez sebagai vokalis memutuskan untuk keluar dari grup band ini. Sejak tahun 2012 grup band ini mulai dikenal di Kabupaten Pemalang. *Genre* band yang berbeda menjadi warna baru bagi jasa hiburan musik dan menjadi titik awal kemajuan grup band Grombyang Ansambel.

Pada tahun 2013 grup band Grombyang Ansambel mengalami pergantian personil yaitu Fikri pada pemain drum. Faktor terjadinya perubahan personil ini dikarenakan adanya kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan. Setelah Fikri meninggalkan posisinya, grup band ini sempat melakukan pementasannya dengan lagu-lagu yang lembut tanpa iringan ritmis. Kekosongan pada pemain drum grup band ini tidak berlangsung lama. Setelah 1 bulan, grup band Grombyang Ansambel memiliki pemain drum baru yaitu Prio yang masuk menggantikan Fikri. Prio bergabung di grup band ini setelah sebelumnya menjadi *best* drummer Festival Band Tahunan di Kabupaten Pemalang pada tahun 2013. Ketertarikan seluruh personil grup band ini terhadap permainan Prio juga dipengaruhi oleh banyaknya rekomendasi dari beberapa pihak antara lain dari komunitas musik 06, rekan-rekan musisi Kabupaten Pemalang, dan dengan mempertimbangkan kecocokan permainan drum Prio dengan *genre* yang dibawakan grup band ini. Sejak Prio yang mempunyai *basic* sebagai Staf Operator Radiologi di Rumah

Sakit Siaga Medika Kabupaten Pemalang memutuskan untuk bergabung, berdampak pada kemajuan grup band itu sendiri. Bergabungnya Prio membuat musik yang dibawakan lebih bervariasi dalam aransemen dan memperluas akses jaringan pemasaran karena Prio yang saat itu juga sudah dikenal di hiburan musik Kabupaten Pemalang.

Masa transisi personil grup band Grombyang Ansambel dari awal terbentuknya hingga saat ini adalah dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Masa Perubahan personil Band Grombyang Ansambel

Tahun	**Nama**	**Instrumen**
2011-2012	Sanchez	Vokal
	Awe	Gitar
	Riski	Bass
	Fikri	Drum
	Anggoro	Keyboard
	Ahmed	Saxophone
2012-2013	Awe	Gitar
	Riski	Bass
	Fikri	Drum
	Ahmed	Saxophone
	Anggoro	Keyboard
2013-sekarang	Awe	Gitar
	Riski	Bass
	Prio	Drum
	Ahmed	Vokal + Saxophone
	Anggoro	Keyboard

Sumber: *Management* Grombyang Ansambel, 2015

Pada tahun 2014 setelah mengalami beberapa kali pementasan di Kabupaten Pemalang, kemajuan grup band Grombyang Ansambel cukup pesat dilihat dari jaringan klien yang semakin meluas dan nama grup band ini yang semakin dikenal karena eksistensinya di jasa hiburan musik Kabupaten Pemalang. Banyaknya pertanyaan dari masyarakat tentang karya lagu-lagu sendiri yang

semakin banyak dan untuk mengikuti perkembangan jasa hiburan musik di Kabupaten Pemalang, grup band ini berinisiatif untuk mulai memproduksi lagu-lagu sendiri. Proses *recording* lagu-lagu grup band Grombyang Ansambel belum sempat direalisasikan karena keterbatasan waktu personil dengan kesibukan masing-masing dan belum tersedianya tempat *recording* yang baik di Kabupaten Pemalang.

4.2.2 Keberadaan Grup Band Grombyang Ansambel

Perkembangan yang dimulai sejak berdirinya grup band ini mengalami pasang surut dalam hiburan musik di Kabupaten Pemalang. Adanya band-band baru yang mulai bermunculan sempat membuat grup band ini meredup pada pertengahan tahun 2013. Kesibukan masing-masing personil juga sempat mengganggu jadwal kegiatan *management* di grup band ini. Adanya kesibukan kuliah dan persoalan yang lainnya memaksa grup band ini sempat vakum. Meredupnya eksistensi grup band ini membuat semua personil berinisiatif untuk membuat perubahan.

Pada tahun yang sama grup band Grombyang Ansambel memulai perbaikan yaitu dengan mulai mengadakan alat-alat dan aksesoris pribadi guna menunjang skill individu masing-masing personil. Grup band ini juga memulai proses pembuatan logo yang menjadi identitas grup band sampai sekarang. Selain pembuatan logo, grup band tersebut juga mempererat hubungan dengan beberapa kalangan yang mempunyai pengaruh besar di bidang jasa hiburan musik Kabupaten Pemalang antara lain Dewan Kesenian Kabupaten Pemalang yang menaungi segala macam kegiatan seni di Kabupaten Pemalang dan komunitas

musik 06 yang menjadi wadah perkumpulan musisi-musisi di Kabupaten Pemalang dari berbagai *genre*. (wawancara manajer, 21 Juli 2015, pukul 21.00 WIB)

4.2.2.1 Logo Grombyang Ansambel

Seperti halnya sebuah perusahaan, grup band Grombyang Ansambel juga mempunyai sebuah logo yang menjadi sebuah *icon* tersendiri bagi grup band ini. Ide pembuatan logo ini berasal dari Ahmed selaku personil sekaligus *Manager* grup band Grombyang Ansambel. Berawal dari ketertarikan Amed terhadap persaingan jasa hiburan musik di Kabupaten Pemalang, ide pembuatan logo ini muncul agar grup band Grombyang Ansambel mempunyai identitas yang tetap dan menambah nilai jual dan promosi di industri musik Kabupaten Pemalang.

Gambar 3. Logo Band Grombyang Ansambel
(Sumber : *Management* Grombyang Ansambel, Juli 2015)

Pembuatan logo tersebut tidak membutuhkan waktu yang lama. Design logo berwarna dasar hitam dan gambar yang sederhana mencerminkan bahwa grup band Grombyang Ansambel adalah grup band yang sederhana dan tidak mentargetkan sesuatu yang besar secara instan. Warna hitam ini juga berfungsi

sebagai warna dasar yang cocok dengan warna apapun. Hal tersebut mempunyai makna bahwa grup band ini adalah grup band yang membawakan musiknya untuk semua kalangan tanpa terkecuali. Gambar mangkuk didalam logo tersebut mewakili sebuah makanan sejenis soto yang khas dari Kabupaten Pemalang sekaligus menjadi bagian nama dari grup band Grombyang Ansambel ini yaitu "Grombyang". Lambang kunci G yang terdapat pada logo ini bermakna bahwa Grombyang Ansambel membawakan sebuah kesenian dalam hal ini yaitu musik. Pemilihan lambang kunci G ini didasari oleh pengetahuan masyarakat pada umumnya tentang musik yang identik dengan lambang kunci G tersebut. (wawancara manajer, 21 Juli 2015, pukul 21.00 WIB)

4.2.2.2 Peran Tokoh Masyarakat

Perkembangan grup band Grombyang Ansambel ini juga tidak lepas dari peran beberapa tokoh masyarakat yang ikut menunjang kemajuannya. Tokoh masyarakat yang dimaksud disini adalah komunitas musik 06 yang ada di Kabupaten Pemalang. Komunitas musik 06 yang anggotanya merupakan musisi-musisi di Kabupaten Pemalang, ikut serta memberikan ide, saran, serta kritik untuk kemajuan grup band ini. Grup band Grombyang Ansambel sendiri juga termasuk bagian dari komunitas musik 06 sebagai anggota yang bergenre jazz. Grup band ini bergabung di komunitas musik 06 sejak tahun 2013 setelah Prio bergabung dan melengkapi seluruh personil grup band Grombyang Ansambel.

Data jumlah anggota komunitas musik 06 yang terdaftar sampai tahun 2015 berjumlah 239 orang. Dari data yang diperoleh peneliti dari komunitas musik 06, *genre* Rock memiliki anggota terbanyak sampai saat ini. Tahun 2015

industri musik di Kabupaten Pemalang masih di dominasi oleh *genre* Rock. Selain rock, variasi *genre* yang ada di Kabupaten Pemalang adalah reggae, pop, ska dan Jazz. Data jumlah anggota komunitas musik 06 yang telah terdaftah sampai tahun 2015 yang di bagi dalam beberapa genre yang ada di kawasan Kabupaten Pemalang dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Data Anggota Komunitas Musik 06

No	**Genre**	**Jumlah Anggota**
1	Rock	76 Orang
2	Reggae	64 Orang
3	Pop	50 Orang
4	Ska	34 Orang
5	Jazz	15 Orang
	Jumlah Total	239 Orang

(Sumber : Administrasi Komunitas musik 06, 2015)

Anggota komunitas musik 06 di Kabupaten Pemalang sudah hampir mencakup seluruh wilayah Kabupaten Pemalang. Sistem perekrutan anggota komunitas musik 06 ini dilakukan di setiap *event* musik yang ada di Kabupaten Pemalang. Komunitas musik 06 ini pada dasarnya adalah sebuah organisasi yang menampung aspirasi para musisi-musisi di Kabupaten Pemalang. Komunitas musik 06 juga ikut berperan dalam pemasaran grup band Grombyang Ansambel yang selalu dilibatkan dalam setiap *event live music* yang diselenggarakan oleh pihak komunitas musik 06.

Selain komunitas 06 grup band Grombyang Ansambel juga terbantu oleh adanya Dewan Kesenian Kabupaten Pemalang yang ikut mendukung grup band ini. Dewan Kesenian Kabupaten Pemalang adalah sebuah lembaga yang menaungi

seluruh kegiatan kesenian dan pengelolaan kesenian di Kabupaten Pemalang. Pengaruh dari Dewan Kesenian Pemalang bagi perkembangan grup band ini adalah menjadi salah satu pemantau langsung dan memberikan informasi-informasi terbaru mengenai industri musik di Kabupaten Pemalang. Grup band ini juga sering dilibatkan dalam kegiatan Dewan Kesenian Pemalang untuk mengisi acara Dewan Kesenian Pemalang atau ikut menjadi perwakilan dari Pemusik Kabupaten Pemalang dalam acara perkumpulan seni Kabupaten Pemalang. Ahmed selaku *manager* dan personil grup band Grombyang Ansambel juga termasuk salah satu dari anggota Dewan Kesenian Pemalang yang menjadi penghubung grup band Grombyang Ansambel dengan pihak Dewan Kesenian Kabupaten Pemalang.

4.2.2.3 Penikmat

Di Kabupeten Pemalang *genre* musik *Jazz* merupakan jenis musik yang tidak cukup digemari. Menurut Ahmed, iklim musik di Kabupaten Pemalang masih sering berubah-ubah. Faktor ini dipengaruhi oleh sesuatu yang lagi *trend* atau adanya jenis musik yang bisa dinikmati untuk hanya sekedar berjoget. Hal ini juga menjadi perhatian bagi Dewan Kesenian Kabupaten Pemalang. Menurut Andi Rustono selaku Ketua Dewan Kesenian Kabupaten Pemalang penyebab hal ini adalah kurangnya pengetahuan masyarakat di Kabupaten Pemalang sendiri tentang musik. Kebanyakan masyarakat Kabupaten Pemalang hanya mengikuti *trend* yang sedang popular saat ini. Iklim musik di Kabupaten Pemalang saat ini masih di dominasi oleh musik dangdut dan musik berjenis ska atau reggae.

Grup band Grombyang Ansambel tetap bertahan dengan *genre* yang dibawakan yaitu *Pop Jazz* karena masih adanya minat dari apresiator yang tetap memandang bahwa grup band ini membawakan musik yang berbeda dari band-band yang ada di Kabupaten Pemalang.

Penikmat musik grup band ini memang tidak sebanyak penikmat musik dangdut dan reggae, tetapi untuk grup band yang membawakan *genre* yang berbeda di Kabupaten Pemalang, penikmat musik yang dibawakan oleh grup band Grombyang Ansambel tetap ada. Penikmat musik grup band ini kebanyakan adalah para penggemar musik *Jazz* yang terdapat di Komunitas musik 06, atau masyarakat yang berusia dewasa yang lebih suka dengan musik-musik yang lebih *soft*. Selain Komunitas musik 06, penikmat musik grup band ini adalah pengunjung café-café di Kabupaten Pemalang yang berasal dari beberapa kalangan. Melalui café-café di Kabupaten Pemalang ini, grup band Grombyang Ansambel ikut mempromosikan dirinya di setiap penampilan di café-café tersebut. (wawancara manajer, 21 Juli 2015, pukul 21.00 WIB)

4.2.2.4 Prestasi Band Grombyang Ansambel

Sejak awal berdirinya grup band Grombyang Ansambel sudah mempunyai cukup banyak prestasi. Pada awal terbentuknya grup band ini menjuarai Festival Band Tahunan yang di selenggarakan Pemerintah Kabupaten Pemalang pada tahun 2011. Prestasi lainnya adalah pernah menjadi salah satu grup band pembuka acara-acara yang diselenggarakan Dewan Kesenian Kabupaten Pemalang seperti Rapat Tahunan dan Pelantikan Pengurus Dewan Kesenian periode 2011-2015 dan

menjadi grup band pembuka acara Jazz Pemalang bersama Idang Rasjidi yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Pemalang.

Jadwal pementasan grup band Grombyang Ansambel dari awal terbentuknya hingga sekarang dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6. Jadwal pementasan Band Grombyang Ansambel

No	Tangggal	Acara	Tempat
1	14 Februari 2011	Festival Band Tahunan Pemerintah Kabupaten Pemalang	Pantai Widuri, Kabupaten Pemalang
2	27 Juni 2011	Pembukaan Pameran Buku 2011	Alun-alun Kabupaten Pemalang
3	19 Agustus 2011	Rapat Tahunan dan Pelantikan Pengurus Dewan Kesenian periode 2011-2015	Hotel Regina, Kabupaten Pemalang
4	31 Desember 2011	Malam Pergantian Tahun Baru 2012	Alun-alun Kabupaten Pemalang
5	8 Mei 2012	Pembukaan Jazz Pemalang bersama Idang Rasjidi	Hotel Regina, Kabupaten Pemalang
6	18 Agustus 2012	Musik Kemerdekaan 2012	Alun-alun Kabupaten Pemalang
7	21 November 2012	HUT Komunitas Musik 06	Cipes Café dan Resto, Kabupaten Pemalang
8	14 Februari 2013	Komunitas Musik 06	Cipes Café dan Resto, Kabupaten Pemalang
9	10 Juni 2013	Kumpul Seni Dewan Kesenian Pemalang	Pendopo Dewan Kesenian Pemalang
10	31 Desember 2013	Malam Pergantian Tahun Baru 2014	Alun-alun Kabupaten Pemalang
11	4 Mei 2014	Kumpul Seni Dewan Kesenian Pemalang	Pendopo Dewan Kesenian Kabupaten Pemalang
12	31 Desember 2014	Pembukaan Road Race Jazz Festival bersama Idang Rasjidi	Sirkuit Widuri, Kabupaten Pemalang

(Sumber : *Management* Band Grombyang Ansambel, Juli 2015)

4.3 Analisis Grup Band Grombyang Ansambel

Management grup band Grombyang Ansambel dalam pengelolaannya meliputi Perekrutan Anggota, jadwal latihan, jadwal pementasan dan pembuatan karya musik. Adanya *management* didalam grup band ini sangat membantu dalam penyelesaian masalah-masalah atau urusan baik dari dalam yaitu antar personil, *manager* dan seluruh pihak dalam grup band atau dengan pihak luar grup band yang meliputi kilen, komunitas musik 06 dan pihak-pihak yang berperan dalam kemajuan grup band Grombyang Ansambel. *Management* Band Grombyang Ansambel meliputi :

4.3.1 Manajemen Organisasi

Dalam grup band Grombyang Ansambel terdapat sebuah struktur organisasi. Adanya struktur organisasi ini bertujuan untuk mengkelompokkan beberapa tugas untuk memenuhi kebutuhan grup band tersebut. Struktur organisasi ini sebagian besar diisi oleh personil grup band itu sendiri. Adapun bentuk dari struktur organisasinya adalah dapat dilihat seperti berikut :

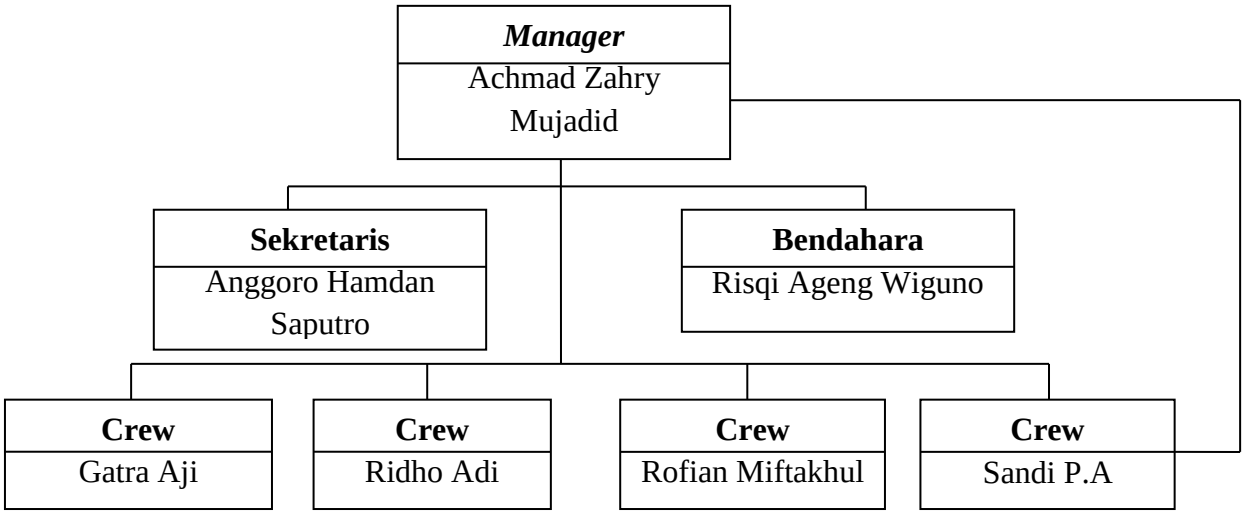

Gambar 9. Struktur Organisasi Band Grombyang Ansambel
(Sumber: *Management* grup band Grombyang Ansambel, Juli 2015)

Berdasarkan struktur tersebut menurut Ahmed (*manager*), setiap jabatan mempunyai fungsi masing-masing. Penjelasan secara umum dijabarkan bahwa *manager* (Achmad Zahry Mujadid) memiliki fungsi sebagai pengatur yang bertanggung jawab penuh terhadap aktivitas grup band Grombyang Ansambel secara keseluruhan seperti jadwal latihan, jadwal pementasan dan segala hal yang dilakukan setelah pementasan. *Manager* juga berperan sebagai pengambil keputusan hasil rapat *management* yang dilakukan seluruh anggota dan pengambilan keputusan ketika grup band tersebut sedang melakukan pementasan atau diluar jadwal pementasan.

Sekretaris (Anggoro Hamdan Saputro) berfungsi mencatat segala keperluan dan beberapa rencana yang akan dilakukan *management*. Dalam hal ini sekretaris lebih ditugaskan untuk mencatat jadwal pementasan, agenda bulanan, dan permintaan dari klien. Sekretaris ikut mendampingi *manager* saat melakukan pertemuan dengan klien. Sekretaris juga mencatat seluruh perkembangan dan hasil setiap rapat *management* grup band Grombyang Ansambel kemudian dilaporkan kepada *manager*.

Fungsi bendahara (Risqi Ageng Wiguno) dalam *management* grup band ini yaitu mengatur segala pengeluaran dan pemasukan ataupun kebijakan keuangan dari *management* grup band. Keuangan yang dimaksud adalah uang kas dari *management* dan pemasukan yang dihasilkan dari setiap pementasan. Kemudian bendahara melaporkan kondisi keuangan kepada *manager* di setiap rapat bulanan *management*.

Anggota bertugas dalam membantu persiapan ataupun kebutuhhan yang diperlukan grup band Grombyang Ansambel. Anggota selalu mendampingi disetiap pementasan dan juga ikut serta dalam perawatan *basecamp* grup band Grombyang Ansambel. Peran anggota sebelum personil melakukan pementasan adalah menyiapkan kebutuhan dan pengesetan *sound* yang dibutuhkan personil.

Awal dibentuknya Struktur Organisasi di grup band Grombyang Ansambel ini dikarenakan seringnya terjadi salah pengertian antar sesama personil dan dengan klien. Tidak adanya koordinasi yang baik dalam setiap pementasannya. Akhirnya grup band ini membagi tugas-tugas setiap personil menjadi *Manager*, Bendahara dan sekretaris sesuai kesepakatan bersama. Tujuannya agar masing-masing personil mengerti tugas dan kewajibannya di dalam grup band. Setelah terbentuknya struktur grup band Grombyang Ansambel, terjadi banyak perubahan mulai dari keteraturan *management* hingga keuangan grup band. Masyarakat juga lebih mudah untuk berinteraksi sebagai klien yang meminta grup band tersebut sebagai pengisi acara karena sudah dijembatani oleh *manager*. Adanya struktur organisasi ini juga membuat kinerja seluruh anggota grup band lebih fokus dan lebih cepat dalam menyelesaikan segala urusannya.

4.3.1.1 Strategi *Management*

Planning merupakan tahap perencanaan, langkah pertama yang diambil adalah mencari dan mengikat sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Pada hal ini yang dimaksud sumber daya adalah para personil atau anggota grup band Grombyang Ansambel yang meliputi *crew* dan *manager*. *Manager* mengadakan rapat kecil yang melibatkan personil dan anggota untuk menentukan

tujuan dan target-target yang akan dicapai setiap bulannya. Rapat kecil dilaksanakan awal bulan dan ketika grup band mendapatkan tawaran untuk mengisi acara. Rapat bulanan tersebut dilakukan di *basecamp* atau tempat yang telah ditentukan oleh bersama.

Setelah menentukan tujuan, langkah selanjutnya adalah penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, metode dan prosedur serta standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. (wawancara manajer, 21 Juli 2015, pukul 21.00 WIB)

Grup band Grombyang Ansambel dalam mencapai tujuan dilaksanakan dari proses membuat aransemen lagu hingga pelaksanaan pementasan. Proses pembuatan aransemen lagu bertujuan agar lagu-lagu yang dibawakan sesuai dengan acara dan masyarakat yang hadir dalam pementasan tersebut. Proses aransemen lagu ini dilakukan oleh personil melalui proses latihan. Strategi yang dilakukan oleh *management* dalam memperluas jaringan adalah dengan menambah jadwal pementasan dan melakukan promosi di setiap pementasan. Promosi yang dilakukan di setiap pementasan yaitu dengan memberikan stiker untuk pengunjung yang saat itu sedang menyaksikan penampilan grup band tersebut.

Untuk memperluas jaringan klien, grup band Grombyang Ansambel juga ikut mengisi sebagai *homeband* di café-café yang ada di Kabupaten Pemalang. Penampilan di café yang ada di Kabupaten Pemalang adalah usaha yang dilakukan oleh pihak *management* untuk memperkenalkan grup band ini kepada masyarakat yang bukan dari kalangan musisi. Strategi tersebut juga dilakukan dengan tujuan agar masyarakat mengetahui adanya musik jazz yang saat ini jarang dikenal di

Kabupaten Pemalang. Grup band ini juga ikut aktif dalam acara musik yang diselenggarakan di Kabupaten Pemalang yang bertujuan untuk mempererat hubungan dengan berbagai kalangan yang mempunyai pengaruh besar di industri musik Kabupaten Pemalang seperti komunitas musik 06 dan Dewan Kesenian Kabupaten Pemalang. Hubungan yang baik dengan sesama musisi akan menghasilkan dukungan dan jaringan pemasaran yang lebih meluas.

4.3.1.2 Kebijakan

Kebijakan yang dimaksud adalah kebijaksanaan dari *Management* untuk membebaskan para personil Band Grombyang Ansambel atau anggota grup band Grombyang Ansambel untuk melakukan aktivitas sehari-hari (Berkumpul bersama keluarga, kuliah, dan aktivitas yang lain) maupun bekerja sambilan tanpa mengganggu aktivitas di Band Grombyang Ansambel baik itu jadwal latihan ataupun pementasan. Jadwal atau aktivitas apapun yang ada di Band Grombyang Ansambel selalu didiskusikan antara personil Band Grombyang Ansambel. (wawancara personil, 21 Juli 2015, pukul 21.30 WIB)

Kebijaksanaan ini dilakukan karena seluruh personil grup Band Grombyang Ansambel mempunyai kesibukan yang padat. Dari pihak *manager* mengatur jadwal latihan dan jadwal pementasan disesuaikan dengan kesibukan para personil grup band Grombyang Ansambel. Kebijaksanaan lain dari *management* grup band Grombyang Ansambel yaitu menggunakan *additional player* atau pemain pengganti sementara ketika ada salah satu personil yang tidak dapat meninggalkan kegiatannya diluar grup band Grombyang Ansambel. Perekrutan *additional player* atau pemain pengganti yang dilakukan pihak

management dilakukan *maksimal* satu minggu sebelum pementasan agar *additional player* atau pemain pengganti dapat mengikuti proses latihan. Perekrutan *additional player* atau pemain pengganti ini harus disetujui oleh seluruh personil grup band Grombyang Ansambel.

Kebijaksanaan *management* grup band Grombyang Ansambel dalam setiap prosesnya juga meliputi kebijakan keuangan. Keuangan yang dikelola sendiri oleh pihak *manajement* telah disepakati bersama dengan seluruh anggota grup band Grombyang Ansambel. Kebijaksanaan tersebut bertujuan agar terjadi pemerataan dana yang masuk ke pihak *management* dan dana pengeluaran yang di keluarkan oleh pihak *management* guna memenuhi kebutuhan grup band Grombyang Ansambel. Setiap penampilan, pemasukan yang diperoleh grup band Grombyang Ansambel adalah 1 juta rupiah, kemudian dibagi sama rata yaitu 50 persen untuk personil dan 50 persen masuk ke *management*. Kemudian 50 persen yang di peroleh personil dibagi sama rata.

Menurut Achmad Zahry Mujadid sebagai *manager*, Dana 50 persen yang masuk ke pihak *management* grup band Grombyang Ansambel digunakan untuk beberapa hal antara lain : (1) Perawatan studio dan *basecamp*, dana perawatan studio dan *basecamp* digunakan untuk merawat setiap alat musik yang ada didalam *basecamp* sebagai contoh mengganti senar yang putus, stik drum patah, dan perbaikan kabel-kabel studio. Pihak *management* membagi dana sebanyak 100 ribu untuk perawatan studio dan *basecamp* yang diambil dari dana yang dimiliki oleh pihak *management.* Kebijakan tersebut telah disepakati oleh pihak pemilik studio dan pihak *management* grup band Grombyang Ansambel agar

terjadi hubungan yang saling menguntungkan, serta pengelolaan *basecamp* yang meliputi kebersihan ruang studio. (2) Kebutuhan latihan, untuk setiap proses latihan diperlukan dana yang disiapkan oleh pihak *management*. Dana tersebut digunakan ketika seluruh personil melakukan latihan lembur dan membutuhkan konsumsi. *Management* membagi 100 ribu dari dana yang dikelola tersebut dengan persetujuan dari seluruh pihak *management* dan personil. Dana tersebut juga dipakai ketika latihan terjadi kerusakan atau kebutuhan yang mendadak seperti fotocopy dan membeli alat tulis. (3) Kebutuhan menjelang pementasan, pihak *management* membagi dana 300 ribu dari pendapatan *management* untuk kebutuhan sebelum penampilan yang berfungsi untuk mempersiapkan segala kebutuhan personil sebelum naik panggung. Kebutuhan tersebut diantaranya adalah make up, transportasi grup band Grombyang Ansambel ketika melakukan pementasan di daerah yang cukup jauh, serta kebutuhan mendadak lainnya. Dana tersebut juga berfungsi untuk memberikan konsumsi pada *crew* yang dibawa oleh grup musik Grombyang Ansambel. (4) Dana tak terduga, dana pendapatan *management* yang telah dibagi menjadi beberapa kebutuhan tersebut tidak sepenuhnya habis digunakan. Dana tak terduga diambil dari sisa pembagian dana *management* yang meliputi dana perawatan studio dan *basecamp*, dan kebutuhan menjelang pementasan. Dana yang tersisa tersebut dikelola kembali setiap bulannya oleh *management* untuk kepentingan yang tidak terduga. (wawancara bendahara, 21 Juli 2015, pukul 22.00 WIB)

4.3.1.3 Program

Progam pihak *management* grup band Grombyang Ansambel adalah: (1) menentukan jadwal latihan untuk mempersiapkan materi lagu. Pada dasarnya jadwal latihan rutin dilakukan satu minggu satu kali setiap hari sabtu, mengingat kegiatan masing-masing personil yang cukup padat. Pihak *management* menjadwalkan lebih dari satu kali latihan jika sudah mendekati hari pementasan. Proses latihan ini melibatkan seluruh personil dan *crew* untuk membantu menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan pada saat proses latihan. Proses latihan melibatkan *crew* dengan tujuan agar *crew* mengerti kebutuhan personil saat hari pementasan. Proses latihan grup band Grombyang Ansambel dilakukan di *basecamp* yaitu Gunung Musik Studio yang berlokasi di Desa Pelutan. (2) Evaluasi setelah pementasan dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan kekurangan setelah pementasan. Evaluasi yang melibatkan seluruh personil dan *crew* tersebut bertujuan untuk menilai bagaimana perkembangan penampilan personil dan kinerja *crew* dalam mempersiapkan kebutuhan saat penampilan. Evaluasi dilakukan di *basecamp* setelah acara selesai. Hasil evaluasi tersebut dicatat oleh sekretaris dan diserahkan kepada *manager* untuk disampaikan kepada personil. Pembagian dana hasil pementasan juga dibagikan oleh *manager* pada akhir evaluasi yang bertujuan agar personil mengetahui hasil dari setiap pementasan.

Prosedur grup band Grombyang Ansambel dalam persiapan sebelum pementasan sampai pementasan selalu melibatkan klien. Klien harus melalui beberapa prosedur yang sudah ditetapkan oleh pihak *management*. Klien bertemu

dengan *manager* selaku pihak yang menghubungkan klien dengan pihak grup band Grombyang Ansambel. Melalui proses diskusi klien mengajukan sebuah penawaran untuk mengisi acara. Klien menjelaskan tentang konsep acara, tema acara, pengunjung, *sound system* yang digunakan, serta durasi penampilan. Setelah *manager* mendapatkan informasi tersebut dari klien, *manager* bertemu dengan personil untuk menjelaskan gambaran acara secara keseluruhan serta memutuskan untuk menerima tawaran klien atau tidak. Setelah tawaran dari klien tersebut diterima, maka para personil dan *manager* berdiskusi untuk memilih lagu dan aransemen yang tepat. Kemudian dari pihak *manager* segera menghubungi pihak klien untuk berdiskusi bersama tentang materi lagu yang akan dibawakan grup band tersebut. Seletah dari pihak klien setuju, personil grup band Grombyang Ansambel memulai menggarap materi lagu yang telah disepakati bersama.

Pihak *management* grup band Grombyang Ansambel mengkondisikan seluruh personil untuk melakukan proses penggarapan. *Manager* dalam hal ini juga sebagai pengawas agar musik yang nanti dibawakan sesuai dengan tema dan konsep yang telah disepakati oleh kedua pihak. *Manager* juga berperan sebagai penghubung antara personil dengan klien untuk semua hal yang dibutuhkan personil yang perlu dipersiapkan oleh pihak klien dan hal-hal yang ditanyakan personil kepada klien. Setelah melakukan proses latihan, kemudian hasil latihan dipresentasikan kepada klien sehingga klien mengetahui bagaimana bentuk penyajian musik grup band Grombyang Ansambel terlebih dahulu. Pihak klien menilai presentasi *manager* kemudian memberikan pendapat dan masukan serta

kritik yang bertujuan agar penampilan grup band ini sesuai dengan yang klien harapkan. Setelah mendapat kritik dan masukan dari klien, *manager* bertemu dengan personil untuk menyampaikan hasil pertemuan dengan klien. Hasil dari pertemuan tersebut kemudian diproses kembali oleh personil grup band tersebut.

Alur prosedur penawaran pementasan dari klien ke pihak *management* grup band Grombyang Ansambel dapat dilihat pada gambar 10 sebagai berikut :

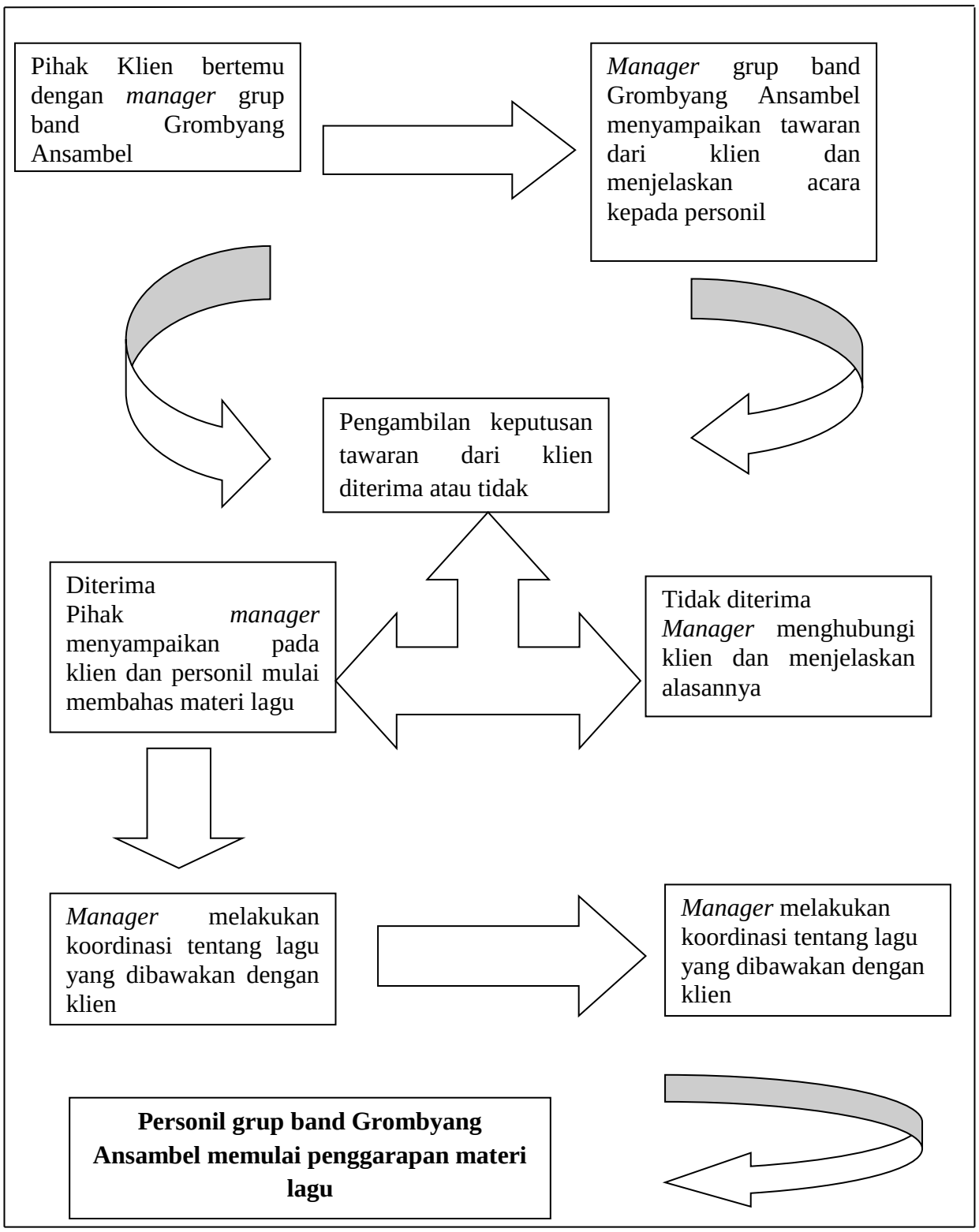

Gambar 4. Alur prosedur penawaran pementasan dari klien ke pihak*management*
(Sumber : *Management* grup band Grombyang Ansambel, Juli 2015)

4.3.2 Manajemen Produksi

4.3.2.1 Proyek

Proyek *management* grup band Grombyang Ansambel adalah menggarap materi lagu untuk setiap pementasan yang akan ditentukan dari proses diskusi antar personil band dan melihat dimana grup band tersebut akan melakukan pementasan. Pihak *management* bertemu dengan klien dan berdiskusi tentang konsep acara dan dari kalangan masyarakat apa saja yang hadir di acara tersebut. Sebagai contoh ketika mendapatkan tawaran sebagai *homeband* di sebuah café di Kabupaten Pemalang, maka dari pihak *management* menyampaikan kepada personil untuk menyiapkan lagu-lagu yang *easy listening* karena pengunjung café yang berasal dari kalangan masyarakat yang berbeda-beda dan memperhatikan bagaimana akustik ruangan dari café tersebut. Contoh lainnya ketika mendapat tawaran dari klien untuk mengisi pada acara komunitas musik 06, maka dari pihak *management* menyampaikan kepada personil untuk menyiapkan lagu-lagu yang sesuai dengan konsep acara, tempat, dan sound systemnya tanpa mengubah ciri khas grup band tersebut.

Proyek penggarapan aransemen lagu tersebut dilakukan pada waktu grup band Grombyang Ansambel melakukan latihan. Proyek penggarapan aransemen tersebut sebelumnya sudah didiskusikan dengan seluruh personil dan klien yang telah setuju dengan materi lagu yang akan dibawakan oleh grup band Grombyang Ansambel.

4.3.2.2 Proses Latihan

Proses latihan yang dilakukan grup band ini yaitu memilih lagu grup band Grombyang Ansambel dalam melakukan tindakan *management* hingga lagu yang dibawakan saat pementasan tersebut dapat sesuai dengan apa yang diharapkan. Tindakan manjemen tersebut antara lain: (1) Planning, pada tahapan ini seluruh personil grup band ini mempersiapkan dan membahas materi yang akan digarap, berupa: Lagu yang akan dibawakan, aransemen lagu, dan kostum dengan mempertimbangkan akan pentas di acara seperti apa. Kendala pada *planning* adalah sering terjadi kurangnya koordinasi antara pihak grup band Grombyang Ansambel dengan pihak klien sehingga sering terjadi salah pengertian mengenai kostum dan susunan acaranya. (2) Program, dalam penggarapan materi lagu, grup band Grombyang Ansambel menentukan beberapa hal antara lain: menentukan jadwal latihan, jadwal breefing sehingga diharpkan materi atau lagu telah siap dalam waktu yang telah ditentukan sebelum dipentaskan di depan publik. Kendala dalam pemilihan lagu adalah banyaknya permintaan dari klien yang tidak sesuai dengan *genre* yang dibawakan oleh grup band ini. Solusi dari pihak *management* adalah mengaransemen permintaan lagu dari klien agar sesuai dengan *genre* grup band Grombyang Ansambel serta sesuai dengan konsep acaranya.

4.3.2.3 Alat

Basecamp grup band Grombyang Ansambel merupakan pusat segala aktivitas grup band Grombyang Ansambel. Faktor perkembangan kualitas musik grup band ini tidak lepas dari sarana dan prasarana yang digunakan. Sarana dan

prasarana yang juga meliputi alat dan *sound* yang ada di *basecamp* yang dapat digunakan tanpa batas dan bertanggung jawab. Sebagian besar personilnya memiliki alat musik pribadi sebagai penunjang *skill* individu masing-masing personil. Kepemilikan alat pribadi ini bertujuan agar masing-masing personil dapat melatih kemampuan bermusiknya diluar jadwal yang ditentukan oleh pihak *management*. Kebutuhan *performing* masing-masing personil disiapkan oleh personil itu sendiri seperti kostum, alat musik, aksesoris tambahan, dan kebutuhan individu lainnya.

Kebutuhan grup band Grombyang Ansambel saat latihan sudah tercukupi dengan adanya *basecamp* dengan sarana studio musik yang memadai. Hal ini yang menjadikan pihak *management* tidak mengeluarkan banyak biaya untuk pengadaan alat musik. Pengeluaran *management* hanya meliputi perawatan *basecamp* dan studio musik serta alat-alat musik yang ada di dalam *basecamp* tersebut.

Alat musik yang digunakan personil grup band Grombyang Ansambel sudah cukup memenuhi standar untuk band yang memainkan *genre* jazz. Alat yang digunakan lebih sederhana tetapi dengan kualitas alat musik yang cukup baik. Adapun alat yang digunakan oleh personil grup band tersebut adalah sebagai berikut : (1) Bass Sterling S.U.B Series Ray 5 w.s, (2) Gitar Ibanez Artcore afs, (3) Drum set Twister, (4) Keyboard Korg PA50 SD, (5) Sound Bass Behringer, (6) Sound gitar Marshal JCM 900.

Gambar 5. Awe dan Gitar Ibanez Artcore afs yang digunakan Band Grombyang Ansambel
(Sumber: Management Grombyang Ansambel, Juli 2015)

Gambar 6. Rizki dan Bass Sterling S.U.B Series Ray 5 w.s yang digunakan Band Grombyang Ansambel
(Sumber: *Management* Grombyang Ansambel, Juli 2015)

Gambar 7. Prio dan Drum Set Twister yang digunakan Band Grombyang Ansambel
(Sumber: *Management* Grombyang Ansambel, Juli 2015)

Gambar 8. Anggoro dan Keyboard Korg PA50 SD yang digunakan Band Grombyang Ansambel

(Sumber: *Management* Grombyang Ansambel 2015)

Gambar 9. Ahmed dan Saxophone Prelude Selmer conn yang digunakan Band Grombyang Ansambel
(Sumber : *Management* Grombyang Ansambel 2015)

4.3.2.4 Faktor Internal dan Eksternal

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam lingkup grup band Grombyang Ansambel. Faktor internal yang dimaksud adalah : (1) *Man* atau Manusia, Faktor ini adalah faktor utama, yaitu sebagai personil grup band Grombyang Ansambel itu sendiri yang mempengaruhi kualitas musik yang dibawakan grup band tersebut. Selain itu tidak lupa bahwa fungsi peran seorang *manager* dan berbagai kru yang terlibat didalamnya sebagai pendukung terlaksananya *management* yang baik. (2) Metode atau cara, Faktor ini menunjang kualitas musik dari grup band Grombyang Ansambel. Metode meliputi: penentuan lagu, jadwal latihan, jadwal *performning*, dan persiapan *performing*. Metode yang berjalan maksimal akan menentukan hasil dari kualitas grup band Grombyang Ansambel.

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari luar lingkup dari *management* grup band Grombyang Ansambel. Adapun faktor eksternal ini adalah: (1) Money (modal), faktor ini menjelaskan betapa pentingnya modal atau uang sebagai awal melakukan kegiatan sebelum pementasan. Dalam hal ini modal atau uang sebagai penunjang utama yang tidak dapat digantikan oleh faktor lainnya. Contoh dalam kebutuhan latihan sebelum pementasan atau saat latihan. Sumber dana yang digunakan adalah dana dari *management* yang diperoleh dari pembagian hasil pementasan. (2) Material (alat), Faktor ini sangat menentukan kualitas dari hasil *performing* grup band Grombyang Ansambel. Semakin baik alat yang digunakan semakin baik pula kualitas sound yang dihasilkan ketika pementasan grup band tersebut. Strategi pemilihan alat atau instrumen musik yang digunakan oleh personil grup band ini sangat berperan dalam kesuksesan setiap pementasan grup band Grombyang Ansambel. (3) Market (pasar), faktor yang terakhir ini menentukan arah kemajuan dan hasil pasca pementasan grup band Grombyang Ansambel. Faktor ini mencakup antara lain: minat konsumen (interest), selera konsumen (taste) dan minat konsumen terhadap musik yang dibawakan oleh grup band ini.

4.3.3 Manajemen Panggung

4.3.3.1 *Management* Pemasaran

Pada tahap ini grup band Grombyang Ansambel tidak melakukan pemasaran yang formal. Pemasaran dilakukan secara langsung saat pementasan dengan melihat langsung ketika grup band ini sedang melakukan pementasan musik. Kegiatan pementasan yang dilakukan secara *maximal* memberikan

kesempatan kepada masyarakat untuk menilai secara langsung bagaimana kualitas musik grup band tersebut.

Penilaian masyarakat ini dapat menaikkan popularitas grup band. Sehingga ketika masyarakat menyelenggarakan sebuah *event* musik, grup band ini menjadi pertimbangan pilihan untuk menjadi pengisi acara tersebut.

Kendala dari proses pemasaran tersebut adalah kurangnya apresiasi masyarakat yang tidak menyukai *genre* grup band Grombyang Ansambel. Sedikitnya penikmat musik jazz di Kabupaten Pemalang sendiri menyebabkan terhambatnya proses promosi grup band Grombyang Ansambel karena jarangnya *event live music* yang menyajikan band-band dengan aliran jazz atau aliran yang lebih *soft.*

4.3.3.2 Pertunjukkan Grup Band Grombyang Ansambel

Grup band Grombyang Ansambel adalah salah satu grup band bergenre *pop jazz* yang ada di Kabupaten Pemalang. Adanya grup band menambah variasi musik yang selama ini ada di industri musik Kabupaten Pemalang. Eksistensi grup band Grombyang Ansambel menjadikan grup band ini sudah cukup dikenal di kawasan Kabupaten Pemalang khususnya dikalangan musisi Kabupaten Pemalang. Eksistensi tersebut juga menyebabkan banyaknya tawaran untuk mengisi acara besar di Kabupaten Pemalang.

Salah satu acara terbesar di Kabupaten Pemalang yang pernah dihibur oleh penampilan grup band ini adalah Road Race Jazz Festival dalam menyambut malam pergantian tahun baru 2014 di Sirkuit Widuri, Kabupaten Pemalang. Acara Road Race Jazz Festival ini adalah agenda tahunan Pemerintah Kabupaten

Pemalang dan Dewan Kesenian Kabupaten Pemalang yang sudah diselenggarakan sejak tahun 2012 dengan tema yang berubah setiap tahunnya. Acara ini turut mengundang musisi terkenal di Indonesia seperti Idang Rasjidi, Djaduk Ferianto, Richard Hutapea, Matthew Sayerz dan musisi jazz lainnya. Acara tersebut juga dihadiri oleh komunitas Jazz Ngisoringin dari Semarang dan Jazz Mben Senen dari Yogyakarta. Acara yang berlangsung dari tanggal 30 sampai 31 Desember 2013 ini menarik antusiasme masyarakat Kabupaten Pemalang akan adanya acara musik yang besar di Kabupaten Pemalang. Dalam acara tersebut juga banyak musisi pemalang dari berbagai *genre* yang menghibur masyarakat yang hadir.

Adanya penampilan grup band Grombyang Ansambel dalam acara tersebut karena adanya permintaan langsung dari Ketua Dewan Kesenian Kabupaten Pemalang untuk mengisi acara pembuka Road Race Jazz Festival. Permintaan tersebut langsung ditanggapi positif oleh pihak *management* karena acara ini adalah acara jazz dan acara tersebut merupakan acara yang cocok untuk grup band yang bergenre *pop jazz* ini.

Sebagai salah satu pengisi acara Road Race Jazz Festival, grup band Grombyang Ansambel menampilkan pertunjukan musik jazz yang dapat diterima oleh masyarakat karena sebagian besar masyarakat yang hadir di acara tersebut berasal dari kalangan masyarakat yang masih asing terhadap musik jazz. Dalam acara tersebut grup band Grombyang Ansambel membawakan 2 lagu bergenre *pop* yang diaransemen ulang agar terasa nuansa jazz di dalam penampilannya. Lagu yang dibawakan oleh grup band ini adalah lagu “Begitu Indah” dari grup

band Padi dan “Cinta” dari penyanyi Chrisye yang telah di aransemen ulang sesuai dengan *genre* grup band ini.

Dalam penampilannya, grup band Grombyang Ansambel dibantu oleh 2 orang *additional player* pada bass dan drum yaitu Dwi dan Bagus yang menggantikan Prio dan Siyem yang saat itu tidak dapat mengikuti acara tersebut karena adanya kepentingan yang tidak bisa ditinggalkan. Namun dengan formasi personil yang berbeda, grup band ini tidak merubah musik yang mereka tampilkan. Penampilan grup band Grombyang Ansambel di Road Race Jazz Festival juga dibantu oleh adanya Respati sebagai Vokalis dan Sangga sebagai keyboardis kedua. Adanya Respati membuat grup band ini memainkan lagu yang menggunakan lirik dan memfokuskan Ahmed untuk memainkan saxophone sebagai *filler*, sedangkan adanya Sangga sebagai keyboardis kedua bertugas untuk memainkan nada *block strings* agar musik yang disajikan tidak terkesan kosong dan Anggoro difokuskan untuk memainkan *lead* piano.

Alat musik yang digunakan personil grup band ini sebagian besar adalah alat pribadi yang dimiliki oleh masing-masing personil. Pihak panitia penyelenggara hanya menyediakan *sound system*, satu *set* drum dan panggung. Spesifikasi *sound system* yang disediakan oleh panitia antara lain *sound system* bass Gallien Krueger, *sound system* gitar Roland Jazz Chorus, *sound system* keyboard Roland KC 550 dan *sound system* monitor panggung Beta 3. Drum set yang disediakan panitia penyelenggara hanya drum set *minimalis* dari produk Tama.

Persiapan personil sebelum melakukan pementasan di acara Road Race Jazz Festival adalah menyesuaikan diri dengan keadaan panggung dan pengesetan *sound* yang dibantu oleh *crew* dari grup band tersebut. Pengesetan *sound system* bertujuan agar keadaan suara di atas panggung seimbang dan nyaman untuk masing-masing personilnya. Keadaan suara di atas panggung sangat mempengaruhi kualitas suara yang dihasilkan oleh alat musik yang digunakan personil. Setelah pengesetan *sound system* selesai, grup band ini memulai pertunjukan musiknya. *Crew* grup band Grombyang Ansambel setelah selesai menyelesaikan tugas membantu personil dalam pengesetan *sound system*, *crew* meninggalkan panggung dan tetap memperhatikan keadaan panggung agar tetap tanggap jika terjadi masalah di atas panggung.

Keadaan di lokasi pementasan pada saat grup band Grombyang Ansambel sedang tampil sangat ramai. Lokasi panggung yang berada di samping jalan utama menuju lintasan Sirkuit Widuri membuat banyaknya kendaraan yang lewat di depan panggung. Masyarakat yang menyaksikan pertunjukan musik grup band ini sebagian besar duduk di atas motornya dan banyak juga yang berdiri sehingga sempat membuat kemacetan di lokasi tersebut. Banyaknya masyarakat yang menyaksikan pertunjukan grup band ini menunjukkan bahwa adanya ketertarikan masyarakat terhadap musik yang disajikan grup band Grombyang Ansambel.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari *management* grup band Grombyang Ansambel di Pemalang dapat disimpulkan bahwa:

Grup band Grombyang Ansambel merupakan grup band beraliran Pop Jazz yang dibentuk pada tahun 2011 di Pemalang menunjukkan dinamika kegiatan yang dalam hiburan musik. Terbukti dalam rentan waktu 1 tahun Grup band ini melakukan pementasan antara 3-4 kali dalam acara atau *event-event* penting di Kabupaten Pemalang.

Management grup band Grombyang Ansambel meliputi: pengolahan atau perencanaan di setiap pementasannya. *Management* grup band ini dikelola oleh *manager* dan seluruh personil grup band Grombyang Ansambel.

Kegiatan manajemen Grup Band Grombyang Ansambel yang dilakukan meliputi manajemen organisasi, didalamnya terdapat sturktur organisasi yang mapan, manajemen produksi, yaitu melakukan aktivitas latihan untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas bermain musik, manajemen panggung Grup Band Grombyang Ansambel melakukan aktivitas pementasan diantaranya Festival Band, pengisi acara, dan jasa hiburan musik.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap grup band Grombyang Ansambel, saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu: (1)

Kemampuan grup band Grombyang Ansambel yang perlu ditingkatkan kembali untuk menjaga eksistensi di jasa hiburan musik Kabupaten Pemalang. (2) Grup band Grombyang Ansambel diharapkan lebih memperluas jaringan ke luar Kabupaten Pemalang agar grup band ini dapat dikenal lebih luas tidak hanya di kawasan Kabupaten Pemalang.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 1993. *Prosedur Penelitian* : Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Assauri, Sofyan. 1980. *Manajemen Produksi*. Jakarta: Penerbit FE-UI.

Bastomi, Suwaji. 1990. *Wawasan Seni*. Semarang: IKIP Press Semarang.

_____. 1992. *Wawasan Seni*. Semarang. IKIP Press Semarang.

_____. 1996. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : Yayasan Pendidikan Islam Teuku Umar.

Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia.

_____ . 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Karya.

Handoko, Hani. 1986. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Hasibuan,Malayu. 2001. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Bandung: Bumi Aksara.

Heidjrachaman. 1987. *Teori dan Konsep Manajemen.* Yogyakarta: BPFE.

Jamalus. 1988. *Musik dan Praktek Perkembangan Buku Sekolah Pendidikan Guru*. Jakarta: CV. Titik Terang

Jazuli, M. 1994. *Telaah Teoritis Seni tari.* Semarang: IKIP Semarang Press.

_____ , 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

_____, 2001. *Manajemen Produksi Pertunjukan*. Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya.

_____, 2001. *Panorama Dunia Karang Mengarang*. Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya.

_____, 2001. *Paradigma Seni Petunjukan.* Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya.

_____ , 2001. *Manajemen Produksi Seni Pertunjukan.* Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya.

Komarudin. 2000. *Kamus Istilah Karya Ilmiah*. Jakarta: Aqua Press.

Mack, Dieter. 1995. *Apresiasi Musik-Musik Populer*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.

Moleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

_____. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mujadid, Ahmad Zahry. 2014. *Skripsi Berjudul "Manajemen Band Feodhal di Desa Pelutan Kabupaten Pemalang*. Universitas Negeri Semarang.

Murgianto, Sal 1986. Tradisi dan Inovasi Beberapa Masalah Tari di Indonesia. Jakarta: Wedatarna Widya Sastra.

Sivasari. 1992. Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris. Gresik: Bintang Pelajar, cv.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALVABETA, cv.

Soeharto, 1992. Kamus Musik. Jakarta: PT. Gramedia.

Strinati, Dominic. 2007. *Budaya Populer: Pengantar Menuju Teori Budaya Popular*. Yogyakarta: Penerbit Jejak.

Suwondo, Tirto. 1992. *Nilai-nilai Budaya Susastra Jawa.* Jakarta: Depdikbud.

Swastha, Basil dkk. 1988. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty.

Usman, Husaini. 2009. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*.3th Edition.Jakarta: PT Bumi Aksara

http://hiburan.kompasiana.com/gosip/2010/03/06/musik-jazz-sejarah-dan-perkembangannya-1-87811.html (disunting tanggal 11 April 2015, pukul 08.30)

http://www.lebahmaster.com/tips-dan-trik/tips-marketing/pengertian-marketing-mix (disunting tanggal 28 April 2015, pukul 20.00)

LAMPIRAN

Lampiran 1

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 540/FBS/2015
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Seni Drama, Tari, dan Musik/Pend. Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Seni Drama, Tari, dan Musik/Pend. Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Seni Drama, Tari, dan Musik/Pend. Sendratasik Tanggal 4 Maret 2015

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Drs Syahrul Syah Sinaga, M.Hum
   NIP : 196408041991021001
   Pangkat/Golongan : IV/C
   Jabatan Akademik : Lektor Kepala
   Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Kusrina Widjajantie, S.Pd., M.A.
   NIP : 197205182005012001
   Pangkat/Golongan : III/A
   Jabatan Akademik : Asisten Ahli
   Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : DWI ATMOJO MAULANA
NIM : 2501411004
Jurusan/Prodi : Seni Drama, Tari, dan Musik/Pend. Sendratasik
Topik : Analisis Management Band Grombyang Ansambel di Kabupaten Pemalang

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 4 Maret 2015
DEKAN

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP 196603031989011001

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

2501411004
FM-03-AKD-24/Rev. 00

Lampiran 2

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Gedung B0, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telp./Fax (024) 8508010, Email: fbs@unnes.ac.id
Laman: http://fbs.unnes.ac.id

Nomor : 2459/UN37.1.2/LT/2015
Lamp. : -
Hal. : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. **Kepala Desa Pelutan**
di tempat

Dengan hormat kami beritahukan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami,

nama	: **Dwi Atmojo Maulana**
nim	: 2501411004
jurusan	: Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
program studi	: pendidikan Seni Musik
jenjang	: S1
tahun akademik	: 2014/2015
judul	: Analisa Management Band Grombyang Ansambel di Kabupaten Pemalang.

akan mengadakan penelitian di **Desa Pelutan**, waktu pelaksanaan **Juni 2015 s.d. Juli 2015**. Untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan tersebut.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Semarang, 28 Mei 2015
Dekan,

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP. 196008031989011001

Tembusan:
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Pertinggal

FM-05-AKD-24

Lampiran 3

TRANSKRIP WAWANCARA

Responden **:** Manajer grup band Grombyang Ansambel

Nama **:** Ahmad Zahry Mujadid

Tempat **:** Gunung Musik Studio (*Basecamp* Grombyang Ansambel)

Hari, tanggal **:** Rabu, 22 Juli 2015

1. Sejak kapan Band Grombyang Ansambel ada di Kabupaten Pemalang?

   Jawaban : Sejak 26 Januari 2012

2. Dimanakah grup band Grombyang Ansambel ini berdiri?

   Jawaban : Grup band Grombyang Ansambel berdiri di Desa Taman Perumahan Taman Asri. Lebih tepatnya *basecamp* kami yang lama yaitu di rumah salah satu personil kami yaitu Awhe.

3. Membawakan *genre* apa grup band Grombyang Ansambel?

   Jawaban : Awal berdirinya grup band Grombyang Ansambel membawakan genre musik pop. Namun setelah adanya pergantian personil, kami sepakat untuk membawakan music *pop jazz* agar ada nuansa baru di musik Kabupaten Pemalang.

4. Apa keunikan dari grup band Grombyang Ansambel?

   Jawaban : Band ini pada dasarnya sama dengan band-band pada umumnya. Tetapi disini kami menggunakan alat musik saxophone. Yang menjadi ciri khas adalah band Grombyang Ansambel saat ini adalah satu-satunya band yang menggunakan saxophone.

5. Apa pengaruh grup band Grombyang Ansambel terhadap perkembangan musik di Kabupaten Pemalang?

   Jawaban : Pengaruhnya adalah sebagai salah satu pemberi nuansa musik yang berbeda di Kabupaten Pemalang. Saat ini banyak sekali

band-band yang ber *genre* ska, reggae, atau punk. Grombyang Ansambel hadir sebagai variasi musik di Kabupaten Pemalang

6. Bagaimana proses terbentuknya grup band Grombyang Ansambel ini?

   Jawaban : Awal terbentuknya adalah ketika kami mempunyai sebuah pemikiran yang sama tentang bagaimana keadaan musik di Kabupaten Pemalang. Kurangnya variasi dari band-band yang sudah ada menyebabkan kejenuhan masyarakat terhadap musik-musik pertunjukkan yang ada. Untuk itulah kami bersepakat untuk membentuk sebuah band yang berisikan orang-orang yang mempunyai minat yang sama yaitu pada jazz dan memberikan warna baru di musik pertunjukkan di Kabupaten Pemalang.

7. Mengapa dibentuk *management* di grup band Grombyang Ansambel ini?

   Jawaban : Alasan dibentuknya adalah karena sering terjadi salah komunikasi yang terjadi baik sesama personil atau dengan pihak klien. Adanya hal tersebut disebabkan karena tidak teraturnya proses didalam grup atau dari luar grup ke dalam.

8. Apa tujuan dibentuknya sebuah *management* di grup band Grombyang Ansambel?

   Jawaban : Tujuannya agar mempermudah proses klien untuk masuk kedalam grup band Grombyang Ansambel. Selain itu juga untuk memperjelas tentang tugas masing-masing anggota grup band Grombyang Ansambel agar tercapai tujuan dari dibentuknya band ini.

9. Bagaimana sistem pemasaran Band Grombyang Ansambel sehingga bisa mendapatkan undangan pengisi acara besar di Kabupaten Pemalang?

   Jawaban : Sistem pemasaran kami sebenarnya sederhana. Kami hanya memasarkan hasil karya kami saat kami pentas. Di saat itulah masyarakat mulai menilai kami dan dari situlah kami banyak dikenal.

10. Bagaimana sistem pembagian honor di dalam manajemen grup band Grombyang Ansambel ini?

    Jawaban : Kami membagi honor disetiap pementasan sama rata. Antara masing-masing personil dan pihak manjemen. Hal ini bertujuan agar tidak adanya salah pengertian.

11. Bagaimana proses pengelolaan keuangan yang masuk di dalam *management*?

    Jawaban : Keuangan di dalam *management* ini berfungsi untuk kebutuhan-kebutuhan yang menyangkut seluruh pihak grup band Grombyang Ansambel. Dana tersebut digunakan untuk Perawatan studio, proses latihan dan persiapan sebelum pementasan.

12. Siapa saja orang yang berperan penting dalam proses *management* di dalam grup band Grombyang Ansambel?

    Jawaban : Semua orang didalam *management* grup band ini berperan penting. Karena semuanya saling mendukung agar tercapai tujuan yang ditargetkan. Untuk pihak luar grup band tentu saja dari pihak masyarakat yang mendukung band kami. Komunitas musik 06, Dewan Kesenian Kabupaten Pemalang, serta seluruh musisi di Kabupaten Pemalang.

13. Dengan adanya sebuah manajemen di dalam grup band Grombyang Ansambel, apakah masih tetap bisa bersaing di industri musik Kabupaten Pemalang?

    Jawaban : Adanya manajemen ini sangat membantu seluruh kegiatan Grombyang Ansambel. Kami masih bisa bersaing dengan band-band yang lain bahkan yang lebih bagus karena kami menawarkan sesuatu yang berbeda. Dan jaringan kami semakin meluas dengan adanya manajemen ini.

TRANSKRIP WAWANCARA

Responden **:** Personil band Grombyang Ansambel

Nama **:** Prio Abdul Rahman (Drumer)

Tempat **:** Gunung Musik Studio (*Basecamp* Grombyang Ansambel)

Waktu **:** Rabu, 22 Juli 2015

1. Sudah berapa lama anda bergabung di grup band ini?

   Jawaban : Sejak pertengahan tahun 2013

2. Apa persiapan masing-masing personil ketika akan pentas?

   Jawaban : Persiapan kami tentu saja latihan dengan aransemen yang sudah kami buat. Menyiapkan kostum sesuai dengan tema acaranya. Sebelum naik ke panggung sebelumnya kami melakukan pemanasan seperti *fingering, sticking* dan persiapan-persiapan yang lainnya.

3. Dimana sajakah grup band Grombyang Ansambel melakukan pertunjukkan?

   Jawaban : Kami melakukan pertunjukkan tidak selalu di satu tempat. Kami berpindah-pindah tergantung siapa klien kami. Tapi kami lebih sering melakukan pertunjukkan di Café-café dan acara-acara komunitas musik 06.

4. Alat musik apa sajakah yang digunakan band Grombyang Ansambel?

   Jawaban : Kami menggunakan alat-alat pribadi kami sendiri. Gitar Ibanez Artcore afs milik Awhe, keyboard Korg PA50 SD milik anggoro, dan saxophone Prelude Selmerconn milik Ahmed. Dan saya hanya membawa seperangkat simbal dan pedal dari drum twister.

5. Apakah anda mengetahui tentang manajemen di grup band ini?

   Jawaban : Iya saya tahu. Manajemen di grup band ini sangat transparan. Karena kami selaku personil juga sebagai anggota yang mengurusi manajemen kami sendiri. Dengan adanya *management* di grup ini, kami lebih mengetahui apa tugas dan kewajiban kami sebagai personil.

6. Apakah manajemen di band Grombyang Ansambel ini membawa dampak kemajuan bagi grup ini?

   Jawaban : Karena sistem yang lebih tertata, grup band ini mengalami kemajuan yang cukup pesat karena semua kegiatan grup band ini terkontrol dan terkonsep dengan baik. Jaringan kami juga semakin meluas.

7. Siapa sajakah pihak yang mempengaruhi kemajuan grup band Grombyang Ansambel ini?

   Jawaban : Semua pihak di dalam *management* grup band Grombyang Ansambel mempengaruhi. Dari luar tentu saja dari pihak masyarakat selaku penikmat kami. Pihak lain yang membantu kami adalah komunitas musik 06 dan pihak Dewan Kesenian Pemalang.

8. Sebagai personil apakah anda merasa puas dengan sistem manajemen yang sudah ada saat ini?

   Jawaban : Saya merasa cukup puas. Dengan adanya manajemen ini maka permasalahan band ini satu demi satu bisa terselesaikan. Contohnya seperti jadwal pribadi masing-masing personil yang sering berbenturan dengan jadwal band Grombyang Ansambel dapat diselesaikan dengan musyawarah dan mendapat solusi yang bagus.

TRANSKRIP WAWANCARA

Responden **:** Ketua Dewan Kesenian Pemalang selaku penikmat musik

Nama **:** Andi Rustono

Tempat **:** Kantor Dewan Kesenian Kabupaten Pemalang

Hari, tanggal **:** Kamis, 23 Juli 2015

1. Bagaimana keadaan industri musik di Kabupaten Pemalang saat ini?

   Jawaban : Untuk saat ini industri musik di Kabupaten Pemalang masih di dominasi oleh *genre* ska dan reggae. Kurangnya variasi musik di Kabupaten Pemalang, membuat Kabupaten Pemalang agak tertinggal dari kota-kota disekitar Kabupaten Pemalang.

2. Apa penyebab kurang variasinya musik di Kabupaten Pemalang ini?

   Jawaban : Karena kurangnya pengetahuan masyarakat di Kabupaten Pemalang sendiri tentang musik. Kebanyakan masyarakat Kabupaten Pemalang hanya mengikuti *trend* yang sedang popular saat ini.

3. Apa yang anda ketahui tentang grup band Grombyang Ansambel?

   Jawaban : Grombyang Ansambel adalah sebuah grup musik yang berbeda di Kabupaten Pemalang. Grombyang Ansambel membawakan genre *pop jazz* dan menggunakan saxophone sebagai alat instrument khasnya.

4. Apakah anda menikmati setiap penampilan dari Grombyang Ansambel?

   Jawaban : Saya menikmati. Setiap penampilan dari Grombyang Ansambel saya selalu hadir disitu. Karena saya menyukai musik-musik yang lebih lembut dan Grombyang Ansambel membawakan musik yang di aransemen ulang sehingga dapat diterima di telinga saya.

5. Menurut anda, siapa saja penikmat musik Grombyang Ansambel di Kabupaten Pemalang?

   Jawaban : Sebagian besar penikmatnya dari kalangan usia remaja hingga usia yang sudah cukup tua. Tetapi bagi penikmat musik jazz di Kabupaten Pemalang tentu saja sangat mengapresiasi setiap pertunjukkan musik dari grup band Grombyang Ansambel

6. Menurut anda apakah Band Grombyang Ansambel memiliki peran tersendiri dalam memajukan musik di Kabupaten Pemalang?

   Jawaban : Tentu saja. Adanya grup band Grombyang Ansambel ini menjadikan musik di Kabupaten Pemalang menjadi lebih bervariasi. Grup band Grombyang Ansambel ini juga sebagai contoh bahwa musik itu tidak hanya yang kita dengar saat ini tetapi juga ada yang berbentuk seperti Grombyang Ansambel ini.

7. Bagaimana bentuk penampilan grup band Grombyang Ansambel?

   Jawaban : Bentuk penyajiannya adalah sebuah band dengan *genre* pop jazz yang sangat menghibur. Lagu-lagu biasa di aransemen ulang yang membuat telinga pendengarnya menjadi nyaman.

Lampiran 4

BIODATA PERSONIL GRUP BAND GROMBYANG ANSAMBEL

1. Nama : Achmad Zahry Mujadid

   Tempat, tanggal lahir : Pemalang, 22 Maret 1991

   Alamat : Jln. Pemuda, No.14 RT 03/RW 02, Desa Bojongnangka, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang

   Posisi : Vokalis dan Saxophonis

   Jabatan : Manajer

   Bergabung sejak : Tahun 2011

Tentang Achmad Zahry Mujadid :

Achmad Zahry Mujadid lahir pada 22 Maret 1991 di Desa Bojongnangka, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang. Pria yang kerap di sapa "ahmed" ini adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Riwayat pendidikan Amed adalah lulus SD pada tahun 2003 di SD Negeri 02 Kebondalem. Kemudian Ahmed melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 2 Pemalang dan lulus pada tahun 2006. Selanjutnya Ahmed melanjutkan studinya di SMA Negeri 1 Pemalang dan lulus pada tahun 2009. Setelah lulus SMA, Ahmed melanjutkan studinya di Universitas Negeri Semarang dan mengambil program studi Pendidikan Seni musik pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2014. Saat ini Ahmed sedang menempuh studi lanjutan di Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.

Ahmed mulai karir bermusiknya dari kelas 1 SMP sebagai vokalis. Saat itu Ahmed tergabung dalam band utama SMP Negeri 2 Pemalang. Ahmed juga terpilih sebagai vokalis utama di band SMA Negeri 1 Pemalang. Pada masa SMA ini Ahmed sering mendapatkan penghargaan dan membawa nama baik SMA Negeri 1 Pemalang dalam bidang musik. Penghargaan yang pernah didapatkan oleh Ahmed antara lain : Vokalis terbaik Festival Band tingkat SMA se-Kabupaten Pemalang pada tahun 2010. Juara 1 Festival Band tahunan tingkat karesidenan Pekalongan. Sampai akhirnya Ahmed berinisiatif membentuk grup band Grombyang Ansambel bersama personil yang lain.

2. Nama : Risqi Ageng Wiguno

   Tempat, Tanggal lahir : Pemalang, 3 Februari 1991

   Alamat :Perumahan Taman Asri Blok A3, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang

   Posisi : Gitaris

   Jabatan : Bendahara

   Bergabung sejak : Tahun 2011

Tentang Risqi Ageng Wiguno :

Risqi Ageng Wiguno lahir pada 3 Februari 1991 di Desa Taman, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang. Pria yang kerap di sapa "Awhe" ini adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Riwayat pendidikan Awhe adalah lulus SD pada tahun 2003 di SD Negeri 03 Taman. Kemudian Awhe melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 4 Pemalang dan lulus pada tahun 2006. Selanjutnya Awhe melanjutkan studinya di MAN Pemalang dan lulus pada tahun 2009. Setelah lulus SMA, Awhe melanjutkan studinya di Universitas Negeri Semarang dan mengambil program studi Pendidikan Seni musik pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2013. Saat ini Awhe bekerja sebagai guru Seni Musik di SMK Negeri 1 Ampelgading di Kabupaten Pemalang.

Awhe mulai karir bermusiknya dari kelas 1 SMP sebagai gitaris. Saat itu Awhe tergabung dalam band utama SMP Negeri 4 Pemalang. Saat SMA Awhe sempat membentuk sebuah band dengan rekan-rekannya di MAN dengan Awhe sebagai gitaris. Bersama dengan Ahmed, Awhe berinisiatif membentuk grup band Grombyang Ansambel bersama personil yang lain.

3. Nama : Anggoro Hamdan Saputro

   Tempat, Tanggal lahir : Pemalang, 26 Maret 1991

   Alamat :Jln. Flamboyan No.2 RT 01/RW02, Desa Beji, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang

   Posisi : Keyboardis

   Jabatan : Sekretaris

   Bergabung sejak : Tahun 2011

Tentang Anggoro Hamdan Saputro :

Anggoro Hamdan Saputro lahir pada 26 Maret 1991 di Desa Taman, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang. Pria yang kerap disapa "Aang" ini adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Riwayat pendidikan Aang adalah lulus SD pada tahun 2003 di SD Negeri 01 Kalirandu. Kemudian Aang melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 4 Pemalang dan lulus pada tahun 2006. Selanjutnya Aang melanjutkan studinya di SMA Negeri 1 Petarukan dan lulus pada tahun 2009. Setelah lulus SMA, Aang melanjutkan studinya di Universitas Negeri Semarang dan mengambil program studi Pendidikan Seni musik pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2013. Saat ini Aang sedang melanjutkan studinya di Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Aang mulai karir bermusiknya dari kelas 1 SMP sebagai Keyboardis. Saat itu Aang tergabung dalam band utama SMP Negeri 4 Pemalang bersama dengan Awhe yang saat itu menjadi gitaris. Saat SMA Aang bergabung di sebuah band yang bernama "Joystik" bersama dengan rekan-rekan SMA nya. Selanjutnya Aang menjadi keyboardis di Grombyang Ansambel bersama Awhe dan Ahmed.

4. Nama : Rizki Dian Pratama

   Tempat, Tanggal lahir : Pemalang, 6 Juli 1992

   Alamat :Jln. Tentara Pelajar No.4 RT 03/RW 01, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang

   Posisi : Bassis

   Jabatan : Anggota

   Bergabung sejak : Tahun 2011

Tentang Rizki Dian Pratama :

Rizki Dian Pratama lahir pada 6 Juli 1992 di Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang. Pria yang kerap disapa "Siyem" ini adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Riwayat pendidikan Siyem adalah lulus SD pada tahun 2004 di SD Negeri 01 Kebondalem. Kemudian Siyem melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 2 Pemalang dan lulus pada tahun 2007. Selanjutnya Siyem melanjutkan studinya di SMA Negeri 3 Pemalang dan lulus pada tahun 2010. Setelah lulus SMA, Siyem melanjutkan studinya di Universitas Negeri Semarang dan mengambil program studi Pendidikan Seni musik pada tahun 2010 dan selesai pada tahun 2015. Saat ini Siyem menjadi guru Seni Musik di SMK Negeri 1 Petarukan.

Siyem mulai karir bermusiknya dari kelas 2 SMP sebagai Bassis. Saat itu Siyem tergabung dalam band utama SMP Negeri 2 Pemalang menggantikan personil band utama yang sudah keluar. Saat SMA Siyem tidak mempunyai band dan hanya bermain sebagai *additional player* di berbagai macam band. Selanjutnya Rizki menjadi Bassist di Grombyang Ansambel pada tahun 2011

5. Nama : Prio Abdul Rahman

   Tempat, Tanggal lahir : Pemalang, 19 Desember 1992

   Alamat :Jln. Nusa Indah, RT01/RW16, Kelurahan Petarukan, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang

   Posisi : Drumer

   Jabatan : Anggota

   Bergabung sejak : Tahun 2013

Tentang Prio Abdul Rahman :

Prio Abdul Rahman lahir pada 19 Desember 1992 di Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang. Pria yang kerap di sapa "Prio" ini adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Riwayat pendidikan Prio adalah lulus SD pada tahun 2005 di SD Negeri 03 Petarukan. Kemudian Prio melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Petarukan dan lulus pada tahun 2008. Selanjutnya Prio melanjutkan studinya di SMA Negeri 2 Pemalang dan lulus pada tahun 2011. Setelah lulus SMA, Prio menjadi operator Radiologi di Rumah Sakit Siaga Medika di Kabupaten Pemalang

Prio mulai karir bermusiknya dari kelas 3 SMP sebagai Drumer. Saat itu Prio tergabung dalam band utama SMP Negeri 1 Petarukan pada kelas 3 dan sekaligus menjadi drummer pertama di SMP Negeri 1 Petarukan saat itu. Menginjak masa SMA Prio bergabung bersama band "Greenland" yang bergenre Rock. Kelas 3 SMA Prio bergabung menjadi drummer band utama SMA Negeri 2 Pemalang. Prio juga pernah mendapatkan penghargaan "*Best Drummer*" di Festival antar pelajar se karesidenan Pekalongan pada tahun 2011. Prio bergabung di Grombyang Ansambel pada tahun 2013 menggantikan Fikri.

Lampiran 5

Foto-foto Grup Band Grombyang Ansambel

Gambar 10. Foto pertunjukkan Grup Band Grombyang Ansambel
(Sumber : *Management* Grup Band Grombyang Ansambel, Juli 2015)

Gambar 11. Foto pertunjukkan Grup Band Grombyang Ansambel
(Sumber : *Management* Grup Band Grombyang Ansambel, Juli 2015)

Gambar 12. Ahmed dan Saxophone Prelude Selmer Conn yang digunakan grup band Grombyang Ansambel
(Sumber : *Management* Grup Band Grombyang Ansambel, Juli 2015)

Gambar 13. Awhe dan Gitar Ibanez Artcore Afs yang digunakan grup band Grombyang Ansambel
(Sumber : *Management* Grup Band Grombyang Ansambel, Juli 2015)

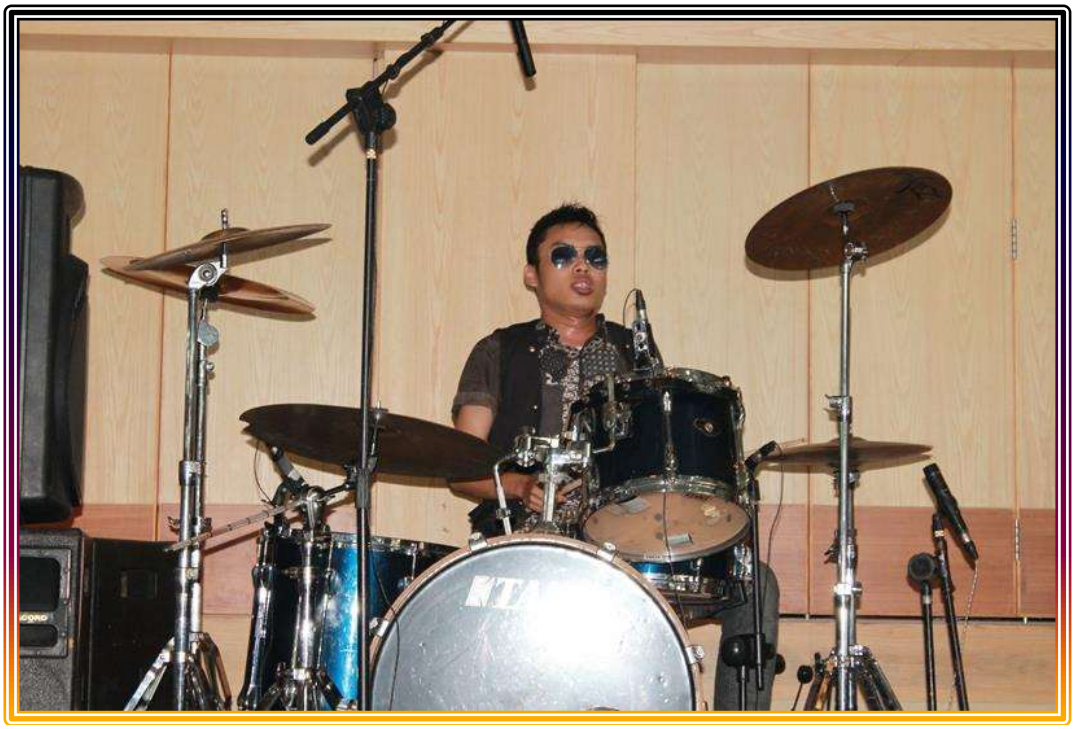

Gambar 14. Prio drummer Grup Band Grombyang Ansambel
(Sumber : *Management* Grup Band Grombyang Ansambel, Juli 2015)

Gambar 15. Anggoro keyboardis Grup Band Grombyang Ansambel
(Sumber : *Management* Grup Band Grombyang Ansambel, Juli 2015)

Gambar 16. Siyem Bassist Grup Band Grombyang Ansambel
(Sumber : *Management* Grup Band Grombyang Ansambel, Juli 2015)